pt. pratama widya Tbk
Foundation & Ground Improvement

est.1981

PT PRATAMA WIDYA Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, serta
Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019

PT PRATAMA WIDYA Tbk

Financial Statements
For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
And For Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019

www.pratamawidya.com

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan posisi keuangan	1 - 3	*Statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4	*Statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas	5	*Statements of changes in equity*
Laporan arus kas	6 - 7	*Statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan	8 – 78	*Notes to the financial statements*

pt. pratama widya Tbk
Foundation & Ground Improvement
est.1981

Widya Griya Headquarter Jakarta
Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92A-D, Cikokol, Tangerang - 15117, Indonesia
Ph. (62-21) 557 82407/18 Fax. (62-21) 557 01567
Email : headoffice@pratamawidya.com | website : www.pratamawidya.com

Integrated Office Batam
Komp. Century Park Blok D2-D3, Bengkong Sadai, Batam Centre - 29461, Indonesia
Ph. (+62-778) 451035 Fax. (+62-778) 451036
Email : pwbatam@pratamawidya.com

Soil/Rock Test | Topo & Bathy | Bored Pile & Diaphragm Wall | Soldier & Secant Pile | Micro & Injection Pile | Driven & Sheet Pile | Marine Piling & Jetty EPC

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT PRATAMA WIDYA Tbk PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Andreas Widhatama K., S.T., M.Sc
   Alamat kantor : Jl. Kelapa Buaran PLN No.92 A-D, Cikokol, Tangerang - 15117
   Alamat rumah : Central Green House No.27 Sukajadi, Kota Batam
   Telepon : (021) 55782418/07
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Dr. Cyrilus Winatama K., S.T., B.Eng., M.Eng
   Alamat kantor : Jl. Kelapa Buaran PLN No.92 A-D, Cikokol, Tangerang - 15117
   Alamat rumah : Green Ville H-1/4 RT 001 RW 009, Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta
   Telepon : (021) 55782418/07
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk;
2. Laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT PRATAMA WIDYA Tbk AS AT 30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019 AND FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019

We, the undersigned:

1. *Name* : *Dr. Andreas Widhatama K., S.T., M.Sc*
   Office address : *Jl. Kelapa Buaran PLN No.92 A-D, Cikokol, Tangerang - 15117*
   Residential Address : *Central Green House No.27 Sukajadi, Kota Batam*
   Telephone : *(021) 55782418/07*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Dr. Cyrilus Winatama K., S.T., B.Eng., M.Eng*
   Office address : *Jl. Kelapa Buaran PLN No.92 A-D, Cikokol, Tangerang - 15117*
   Residential Address : *Green Ville H-1/4 RT 001 RW 009, Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta*
   Telephone : *(021) 55782418/07*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Pratama Widya Tbk's financial statements;*
2. *PT Pratama Widya Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Pratama Widya Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

pt. pratama widya Tbk
Foundation & Ground Improvement
est.1981

Widya Griya Headquarter Jakarta
Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92A-D, Cikokol, Tangerang - 15117, Indonesia
Ph. (62-21) 557 82407/18 Fax. (62-21) 557 01567
Email : headoffice@pratamawidya.com | website : www.pratamawidya.com

Integrated Office Batam
Komp. Century Park Blok D2-D3, Bengkong Sadai, Batam Centre - 29461, Indonesia
Ph. (+62-778) 451035 Fax. (+62-778) 451036
Email : pwbatam@pratamawidya.com

Soil/Rock Test | Topo & Bathy | Bored Pile & Diaphragm Wall | Soldier & Secant Pile | Micro & Injection Pile | Driven & Sheet Pile | Marine Piling & Jetty EPC

b. Laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pratama Widya Tbk.

b. *PT Pratama Widya Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. *We are responsible for PT Pratama Widya Tbk's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Dr. Andreas Widhatama K., S.T., M.Sc
Direktur Utama / *President Director*

Dr. Cyrilus Winatama K., S.T., B.Eng., M.Eng
Direktur / *Director*

Jakarta, 30 Juli 2020 / *July 30, 2020*

PT PRATAMA WIDYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3b,3p,5	770.861.743	4.892.955.801	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	3p,6	85.715.170.987	59.352.085.178	*Trade receivables*
Piutang retensi	3d,3p,7	18.375.785.709	16.401.262.485	*Retention receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	3e,3p,8	62.698.511.567	59.948.981.749	*Gross amounts due from customers*
Piutang lain-lain	3p,9	1.105.059.922	983.451.497	*Other receivables*
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka		2.309.775.536	60.346.236	*Prepaid Value-Added Tax*
Pekerjaan dalam pelaksanaan	3f,11	18.626.161.445	23.385.506.071	*Project under construction*
Aset lancar lainnya	10	72.108.558.637	10.916.565.142	*Other current assets*
Total Aset Lancar		261.709.885.546	175.941.154.159	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	3c,3p,12	963.500.000	963.500.000	*Restricted cash equivalents*
Aset tetap - neto	3h,13	205.792.382.212	168.748.857.224	*Fixed assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	3p,14	302.298.485	328.400.000	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		207.058.180.697	170.040.757.224	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**468.768.066.243**	**345.981.911.383**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	3p,18	11.061.864.380	13.082.206.652	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	3p,15	13.526.549.703	16.928.770.986	*Third parties*
Pihak berelasi	3g,3p,30b	4.096.236.275	8.011.532.460	*Related parties*
Utang pajak	3o,20a	2.921.757.495	1.205.757.072	*Taxes payable*
Beban akrual	3p,16	6.838.381.449	5.323.393.773	*Accrual expenses*
Uang muka dari pemberi kerja	3k,17	8.859.199.155	9.757.148.342	*Advances from employers*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	3p,18	21.259.078.309	14.477.526.095	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	3i,3p,19	3.656.057.911	3.911.333.540	*Finance lease payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek		72.219.124.677	72.697.668.920	*Total Short-Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Utang pihak berelasi	3g,3p,30c	-	2.292.044.795	*Due to related parties*
Liabilitas imbalan kerja	3m,21	1.640.328.941	1.527.817.375	*Employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	3p,18	12.042.767.027	18.297.390.553	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	3i,3p,19	1.660.366.925	2.632.206.933	*Finance lease payables*
Total Liabilitas Jangka Panjang		15.343.462.893	24.749.459.656	*Total Long-Term Liabilities*
Total Liabilitas		87.562.587.570	97.447.128.576	***Total Liabilities***

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 2.810.200.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham				*Authorized - 2,810.200,000 shares at par value of Rp100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor - 878.187.500 saham pada tanggal 30 Juni 2020 dan 702.550.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019	22	87.818.750.000	70.255.000.000	*Issued and paid - 878,187,500 shares on Juni 30, 2020 and 702,550,000 shares on December 31, 2019*
Tambahan modal disetor	3o,20d,23	94.001.250.000	977.500.000	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain		879.431.282	879.431.282	*Other comprehensif income*
Saldo laba		198.506.047.391	176.422.851.525	*Retained earnings*
Total Ekuitas		381.205.478.673	248.534.782.807	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**468.768.066.243**	**345.981.911.383**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PRATAMA WIDYA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Six Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni / *June 30,* 2020	2019	
PENDAPATAN	3l,25	102.601.573.317	100.566.307.192	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3l,26	56.279.422.826	59.671.436.246	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		46.322.150.491	40.894.870.946	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	3l,27	(19.639.713.139)	(17.700.021.531)	*General and administrative expense*
Beban keuangan	3l,28	(4.690.239.064)	(3.303.608.864)	*Financing charges*
Penghasilan lain-lain - neto	3l,3n,29	90.997.578	719.547.546	*Other income - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		22.083.195.866	20.610.788.097	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3o,20b	-	-	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA NETO		22.083.195.866	20.610.788.097	***NET PROFIT***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Item than will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	3m,21	-	-	*Remesurement of employee benefit*
LABA KOMPREHENSIF NETO		**22.083.195.866**	**20.610.788.097**	***NET COMPREHENSIVE INCOME***
LABA PER SAHAM DASAR	3s,24	**78,10**	**83,53**	***BASIC EARNING PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For Six Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid Shares*	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income***	**Saldo Laba/ *Retained Earnings***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2019	24.675.000.000	977.500.000	283.925.513	129.643.992.837	155.580.418.350	*Balance as of January 1, 2019*
Laba neto periode berjalan	-	-	-	20.610.788.097	20.610.788.097	*Net profit for the period*
Saldo 30 Juni 2019	**24.675.000.000**	**977.500.000**	**283.925.513**	**150.254.780.934**	**176.191.206.447**	***Balance as of June 30, 2019***
Saldo 1 Januari 2020	70.255.000.000	977.500.000	879.431.282	176.422.851.525	248.534.782.807	*Balance as of January 1, 2020*
Penambahan modal saham	17.563.750.000	-	-	-	17.563.750.000	*Additional share capital*
Agio saham	-	96.600.625.000	-	-	96.600.625.000	*Share premium*
Beban emisi saham	-	(3.576.875.000)	-	-	(3.576.875.000)	*Share issuance costs*
Laba neto periode berjalan	-	-	-	22.083.195.866	22.083.195.866	*Net profit for the period*
Saldo 30 Juni 2020	**87.818.750.000**	**94.001.250.000**	**879.431.282**	**198.506.047.391**	**381.205.478.673**	***Balance as of June 30, 2020***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

	30 Juni / *June 30,*		
	2020	**2019**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	70.616.485.279	91.241.364.131	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(59.784.976.533)	(45.253.412.130)	*Payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(8.998.493.046)	(6.277.924.906)	*Payment to employees*
Pembayaran lainnya	(9.547.501.379)	(6.802.451.030)	*Other payments*
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(7.714.485.679)	32.907.576.065	*Cash received from (used in) operating*
Penerimaan dari penghasilan bunga	55.902.890	70.119.097	*Interest income received*
Pembayaran beban keuangan	(2.849.709.605)	(2.927.248.858)	*Financing charges paid*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(10.508.292.394)	30.050.446.304	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Uang muka perolehan aset tetap	(54.729.079.699)	-	*Advance for acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(47.419.178.971)	(28.291.441.965)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap	206.276.042	-	*Sale of fixed assets*
Pembayaran untuk piutang pihak berelasi	-	(723.450.423)	*Payment of due to related parties*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(101.941.982.628)	(29.014.892.388)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan setoran modal	17.563.750.000	-	*Receipt of share capital*
Penerimaan agio saham	96.600.625.000	-	*Receipt of share premium*
Penerimaan dari:			*Receipt from:*
Utang bank	11.100.000.000	16.437.613.233	*Bank loans*
Pembayaran untuk:			*Payments for:*
Utang bank	(10.573.071.332)	(7.267.735.703)	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	(2.050.735.637)	(1.587.483.510)	*Finance lease payables*
Utang pihak berelasi	(2.292.044.795)	(32.100.000)	*Due to related parties*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	110.348.523.236	7.550.294.020	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*

	30 Juni / *June 30,*		
	2020	**2019**	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.101.751.786)	8.585.847.936	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	(8.189.250.851)	(2.106.114.733)	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIODS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**(10.291.002.637)**	**6.479.733.203**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIODS***
Kas dan setara kas terdiri dari:			*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas dan setara kas (Catatan 5)	770.861.743	13.955.036.066	*Cash and cash equivalents (Note 5)*
Cerukan (Catatan 18)	(11.061.864.380)	(7.475.302.863)	*Overdraft (Note 18)*
Neto	**(10.291.002.637)**	**6.479.733.203**	***Net***

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pratama Widya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Samsul Hadi S.H., tanggal 3 Juni 1981. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.Y.A.5/214/4 tanggal 13 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 73 Tambahan No. 1139/1982 tanggal 10 September 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 75 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. tanggal 24 Oktober 2019 mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas menjadi Perseroan Terbatas Terbuka. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0087462.AH.01. 02.TAHUN 2019 tanggal 28 Oktober 2019 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 026 Tambahan 014377 tanggal 31 Maret 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha konstruksi. Domisili Perusahaan berlokasi di Komp. Green Ville Blok AW No. 64-65, RT/RW. 007/014, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta. Kantor operasional Perusahaan berlokasi di Jalan Kelapa Buaran PLN No.92, Cikokol, Kota Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersilnya sejak tahun 1981.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-16/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 175.637.500 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp650 per saham kepada masyarakat.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Pratama Widya Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 11 of Samsul Hadi S.H. dated June 3, 1981. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/214/4 dated March 13, 1982 and was published in State Gazette No. 73, Supplement No. 1139/1982 dated September 10, 1982. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 75 of Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. dated October 24, 2019 concerning changes in the Company's status from Limited Liability Company to Listed Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0087462.AH.01.02.TAHUN 2019 dated October 28, 2019 and published in State Gazette No. 026 Supplement No. 014377 dated March 31, 2020.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, The Company is engaged in the construction industry. The Company is domiciled at Komp. Green Ville Blok AW No. 64-65, RT/RW. 007/014, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta. The Company's operational office located at Jalan Kelapa Buaran PLN No.92, Cikokol, Kota Tangerang. The Company started its commercial operations since 1981.

The main shareholder of the Company is Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

b. Initial Public Offering

On January 31, 2020, the Company obtain an effective statement from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ('OJK") in letter No. S-16/D.04/2020 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 175,637,500 shares of Registered Shares with nominal value of Rp100 per share and with an offering price of Rp650 per share to public.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Saham-saham yang ditawarkan selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Februari 2020.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 75 tanggal 24 Oktober 2019 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

The shares offered during the IPO were listed in the Indonesian Stock Exchange on February 7, 2020.

The IPO was approved in the Shareholders' General Meeting and notarized in Notarial Deed No. 75 by Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn dated October 24, 2019.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2020 and December 31, 2019 was as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Jenny Trijanti	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Andreas WidhatamaKurniawan	*President Director*
Direktur	Cyrilus Winatama Kurniawan	*Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DN.116-PW-X-2019 tanggal 29 Oktober 2019, Direksi telah menunjuk Henny Farida DS sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Board of Directors Decision Letter No. DN.116-PW-X-2019 dated October 29, 2019, Henny Farida DS was appointed as Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. DN.117-PW-X-2019 tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners Decision Letter No. DN.117-PW-X-2019 dated October 29, 2019, the Company has formed an Audit Committee with the composition as follows:

Ketua	Jenny Trijanti	*Chairman*
Anggota	Hadi Cahyadi	*Member*
Anggota	Jonathan Agus Setiawan	*Member*

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's key management personnel consist of the Board of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 6 dan 5 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company employed 6 and 5 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM *(Lanjutan)*

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2020.

***1. GENERAL** (Continued)*

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on July 30, 2020.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulations of Capital Market Regulator.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan penyesuaian dan amendemen standar serta interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of improvements and amendments to standards and new interpretations effective January 1, 2020 as described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Penyesuaian dan amandemen standar serta interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Judul Laporan Keuangan.
- Amandemen PSAK No.15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amandemen PSAK No.25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- Amendemen PSAK No.62, "Kontrak Asuransi", tentang Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62.
- PSAK No.71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No.72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No.73, "Sewa".

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

c. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Setara Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Setara kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Improvements and amendments to standards and new interpretations issued and effective for the financial year at or after January 1, 2020 which do not have material impact on the Company's financial statement are as follows:

- *Amendment to PSAK No.1, "Presentation of Financial Statements" concerning the Title of Financial Statements.*
- *Amendment to PSAK No.15, "Investment in Associate and Joint Venture," on Long-term Interest in Associate and Joint Venture.*
- *Amendment to PSAK No.25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors."*
- *Amendment to PSAK No.62, "Insurance Contract," on Application of PSAK No.71: Financial Instruments with PSAK No. 62.*
- *PSAK No.71, "Financial Instruments."*
- *PSAK No.72, "Revenue from Contracts with Customers."*
- *PSAK No.73, "Leases."*

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

c. Restricted Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash Equivalents." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

d. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai dengan masa pemeliharaan sesuai yang ditetapkan dalam kontrak.

e. Tagihan dan Utang Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja dicatat apabila pendapatan yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Utang bruto dari pemberi kerja dicatat apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progress fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

f. Proyek dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi terhadap beban yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

d. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

Retention receivables are recorded when the final billing is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period.

e. Gross contractual amount due from and to customers

Gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross contractual amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

f. Project under Construction

Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of costs recognized based on the percentage of completion method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

1) Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
   (i) mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*);
   (ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
   (iii) memiliki pengendalian bersama atas entitas.
2) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
3) Pihak tersebut adalah Joint Ventures dimana entitas tersebut merupakan *venturer*;
4) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
5) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (1) atau (4);
6) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (4) atau (5); atau
7) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

g. Transaction with Related Parties

The Company discloses transactions with related parties based on PSAK No. 7 "Related Party Disclosures." The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

A person or an entity is related to the Company if:

1) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
   (i) control, be controlled by or are under joint control with, the entity (including the parent, subsidiary and fellow subsidiaries);
   (ii) has ownership in an entity that gives significant influence over the entity; or
   (iii) has joint control over the entity.
2) The party is an associate of the entity;
3) The party is a Joint Ventures where the entity is a venturer;
4) The party is the key management personnel of the entity or its parent entity;
5) The party is a close relative of each person described in (1) or (4);
6) The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or has significant voting rights, directly or indirectly, anyone described in (4) or (5);
7) The party is a post-employment benefit plan for the benefit of the employee's entity, or any entity that has a special relationship with that entity.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

h. Aset Tetap

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah. Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Bangunan	20	*Building*
Alat berat	8	*Heavy equipment*
Kendaraan	8	*Vehicle*
Peralatan laboratorium	8	*Laboratory equipment*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

h. Fixed Assets

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights. Fixed assets, except land, are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated. ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

i. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

k. Uang Muka dari Pemberi Pekerjaan

Uang muka pemberi pekerjaan (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

k. Advances from Employer

Advances from employers (construction services) are advances received from employers for construction works when the contract is signed and will be proportionally calculated with progress billing based on the physical progress that has been achieved.

l. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Jasa Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Imbalan Kerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika Perusahaan memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Perusahaan mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Construction Services

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Percentage of completion was determined based on a survey of the work carried out.

If it is most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

Contract cost comprises costs that related directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs specifically can be billed to the customer under the terms of the contract.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Employee Benefits

The Company determines its post-employment benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When the Company has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Perusahaan mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

a) biaya jasa dalam laba rugi;
b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Perusahaan dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau penghasilan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

The Company recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

a) service cost in profit or loss;
b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Net interest is calculated using a discount rate on the net defined benefit liability or asset. Service costs consist of current service costs and past service costs, gain and loss of curtailment and non-routine settlement, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

The Company recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances. The Company recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur.

A curtailment occurs when the Company make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.302	13.901	*1 Dolar Amerika Serikat (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	10.265	10.321	*1 Dolar Singapura (SGD)*
1 Chinese Yuan Renmibi (CNY)	2.023	1.991	*1 Chinese Yuan Renmibi (CNY)*

o. Pajak Penghasilan

- Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan Perusahaan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah sebesar 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipungut oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak. Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED* *(Continued)*

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The exchange rates prevailing as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

o. Income Tax

- *Final Income Tax*

The Company's income tax from construction is computed based on the Government issued Regulation No. 40 Year 2009 concerning amendments of Regulation No. 51 year 2008 concerning Income Tax from the Construction Business is at 3% final of the payment amount, excluded Value Added-Tax and collected by the Service User if the Service User is a Tax Collector. Final income tax is presented separately from income tax expense in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

- Pajak Penghasilan selain Pajak Final

  Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

  Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

  Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

  Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

  Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

- *Income Tax other than Final Tax*

  Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

  Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

  Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

  Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

  Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

- Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP. Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak. Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

- *Assets and Liabilities under Tax Amnesty*

Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized when the Tax Amnesty Certificate (SKPP) is issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and is not recognized net (offsetting). The difference between the Tax Amnesty Assets and the Tax Amnesty Liabilities is recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value agreed in the SKPP. Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the cash and cash equivalent amounts accrued by the Company in accordance with the contractual obligations arising from the acquisition of Tax Amnesty Assets. Ransoms paid by the Company to obtain tax amnesty are recognized as an expense in the period in which the SKPP is received by the Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

p. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan semua aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with SAK according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

p. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

The Company classifies all of its financial assets into loans and receivables category, which are recognized initially at fair value plus transaction costs.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of Financial Assets

The Company evaluates at the end of each reporting period whether any of its financial asset are impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

q. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

r. Informasi Segmen

Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi, dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini, pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

s. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

r. Segment Information

The Company disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

s. Earnings or Losses per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the Company, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the Company, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan termasuk, antara lain, mata uang:
- yang paling mempengaruhi kontrak konstruksi,
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari melaksanakan kontrak konstruksi, dan
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi dan nilai kontrak konstruksi dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company include, among others, the currency:
- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing construction contract; and*
- *in which funds from financing activities are generated.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Company's businesses were influenced by the primary economic environment in which the Company operates and contract construction were in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities were accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company's profit or loss. Further details are disclosed in Note 31.

Allowance fro impairment loss of receivables

The Company evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provision were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment of receivable. Further details are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Pendapatan dan beban yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian. Biaya kontrak konstruksi yang dibebankan pada akhir periode pelaporan dihitung berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Estimasi yang dibuat oleh manajemen sangat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dilaporkan. Manajemen melakukan penelaahan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Jika diperlukan, estimasi tersebut direvisi seiring dengan berjalannya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia bagi manajemen. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Recognition of revenue and expense of contract construction

Revenues and expenses related to construction contracts are recognized based on percentage of completion. Construction contract costs incurred at the end of the reporting period are calculated based on the estimated costs incurred to complete the work.

Estimates made by management influence on the amount of revenue and cost of revenue reported. Management conducts periodically reviews to ensure that the latest estimates are consistent. If necessary, the estimate is revised as the project progresses to reflect the status of the project and the latest information available to management. Changes to estimates will be recorded prospectively.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Estimate of employee benefits expense and liability

The determination of the Company's liability and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions determined by the Company are immediately recognized in profit or loss as incurred. While the Company believed that its assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expense. Further details are disclosed in Note 21.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized when it is probable that taxable profit will be available. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of taxable income and future tax planning strategies. However, there is no certainty that the Company can generate sufficient taxable profit to allow the use of part or all of the deferred tax assets. Further details are disclosed in Note 20.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Mengevaluasi perjanjian sewa

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa sebagai *lessee*. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan. Sewa guna usaha dimana Perusahaan memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Evaluating lease agreements

The Company has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Company. Lease wherein the Company acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property is accounted for as a finance lease, otherwise it is accounted for as an operating lease. Further details are disclosed in Note 19.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Kas			***Cash on hands***
Rupiah	343.313.209	118.091.668	*Rupiah*
Kas di Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	342.918.029	46.614.978	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.473.123	2.355.104.189	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.753.525	139.721.673	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Buana Tbk	12.699.919	214.527.707	*PT Bank UOB Buana Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	6.619.958	-	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.826.300	5.026.275	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.257.680	13.869.311	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Subtotal	427.548.534	2.774.864.133	*Subtotal*
Setara Kas			***Cash Equivalents***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Total	**770.861.743**	**4.892.955.801**	***Total***

5. KAS DAN SETARA KAS *(Lanjutan)*

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebesar 4,25% pada tanggal 31 Desember 2019.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash equivalents consisted of time deposits in Rp currency with original maturities less than three (3) months and earned interest at annual rates at 4.25% as of December 31, 2019.

All placements in cash and cash equivalents were with third parties, and not used as collateral or restricted in use.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Dimas Pratama Indah	15.044.007.450	13.971.798.313	*PT Dimas Pratama Indah*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	13.922.530.222	7.884.733.972	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
KSO Abipraya - Pelita	9.512.009.454	-	*KSO Abipraya - Pelita*
Rich-Link Construction Pte. Ltd.	9.240.244.840	9.240.244.840	*Rich-Link Construction Pte. Ltd.*
High Speed Railway Contractor Consortium	6.429.737.824	1.296.144.766	*High Speed Railway Contractor Consortium*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3.737.702.422	-	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Guna Karya Nusantara	3.139.214.400	3.576.523.589	*PT Guna Karya Nusantara*
PT Kharisma Usaha Mandiri	2.837.250.000	1.462.500.000	*PT Kharisma Usaha Mandiri*
PT Pollux Kemang Superblok	2.813.552.177	2.813.552.177	*PT Pollux Kemang Superblok*
KSO CSCEC-SAJR	2.690.150.317	3.075.604.862	*KSO CSCEC-SAJR*
KSO Nindya - Bina Nusa Lestari	1.926.267.500	-	*KSO Nindya - Bina Nusa Lestari*
PT Puri Global Sukses	1.841.614.164	1.979.680.477	*PT Puri Global Sukses*
PT Sarana Bakti Persada	1.639.408.881	-	*PT Sarana Bakti Persada*
PT Jaya Annurya Karimun	1.448.282.840	6.032.400	*PT Jaya Annurya Karimun*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.209.618.451	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
YCIH-TOTAL JO	1.097.700.296	1.097.700.296	*YCIH-TOTAL JO*
PT Puria Samudera Millenium	1.065.610.700	1.065.610.700	*PT Puria Samudera Millenium*
PT Pollux Aditama Kencana	532.111.818	1.132.111.818	*PT Pollux Aditama Kencana*
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	5.505.570.908	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
CV Citra Jaya Kontraktor	-	1.690.000.000	*CV Citra Jaya Kontraktor*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	6.291.545.275	4.257.664.104	*Others (below Rp1 billion)*
Total	86.418.559.031	60.055.473.222	*Total*

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)* / ***6. TRADE RECEIVABLES*** *(Continued)*

	30 Juni 2020/ ***June 30, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	703.388.044	703.388.044	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**85.715.170.987**	**59.352.085.178**	***Net***

Seluruh piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables were denominated in Rupiah currency.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables was as follows:

	30 Juni 2020/ ***June 30, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	12.599.531.158	14.754.731.734	*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	17.057.586.736	3.189.795.685	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	15.102.600.609	4.802.244.787	*31 - 90 days*
91 - 360 hari	14.899.127.708	21.146.737.257	*91 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	26.759.712.820	16.161.963.759	*Over 360 days*
Total	86.418.559.031	60.055.473.222	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	703.388.044	703.388.044	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**85.715.170.987**	**59.352.085.178**	***Neto***

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables that were wholly based on individual assessments were as follows:

	30 Juni 2020/ ***June 30, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Saldo awal tahun	703.388.044	-	*Balance at beginning of year*
Provisi tahun berjalan	-	703.388.044	*Provision for the year*
Penghapusan tahun berjalan	-	-	*Written of for the year*
Saldo Akhir Tahun	**703.388.044**	**703.388.044**	***Balance at End of Year***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believed that the allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

7. PIUTANG RETENSI / *RETENTION RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
KSO CSCEC-SAJR	2.822.813.280	2.822.813.280	*KSO CSCEC-SAJR*
PT Dimas Pratama Indah	2.715.196.767	3.071.737.929	*PT Dimas Pratama Indah*
PT Brantas Abipraya	2.579.070.053	2.395.439.931	*PT Brantas Abipraya*
PT Citra Seraya Supremnusa	2.020.592.379	2.130.990.213	*PT Citra Seraya Supremnusa*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.924.808.772	944.521.373	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
High Speed Railway Contractor Consortium	1.674.126.945	1.045.460.980	*High Speed Railway Contractor Consortium*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.141.164.334	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.498.013.179	3.990.298.779	*Others (below Rp1 billion)*
Total	**18.375.785.709**	**16.401.262.485**	***Total***

Seluruh piutang retensi didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

All retention receivables were denominated in Rupiah currency.

Rincian umur piutang retensi adalah sebagai berikut:

The aging analysis of retention receivables was as follows:

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Belum jatuh tempo	611.453.041	685.406.001	*Not yet due*
Sampai dengan 30 hari	1.416.221.631	185.816.690	*Until 30 days*
31 - 90 hari	1.924.001.741	2.481.231.421	*31 - 90 days*
91 - 360 hari	5.737.191.464	4.679.265.626	*91 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	8.686.917.832	8.369.542.747	*Over 360 days*
Total	**18.375.785.709**	**16.401.262.485**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan karena seluruh piutang usaha dapat tertagih.

Based on a review of the status of trade receivables at the end of each reporting period, management believed that allowance for impairment losses were not necessary because all trade receivables are collectible.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA / *8. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS*

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Akumulasi biaya sampai dengan tanggal pelaporan	112.947.784.064	90.005.434.695	*Accumulated cost up to reporting date*
Estimasi laba	84.288.762.599	90.804.524.006	*Estimated earnings*
Total	197.236.546.663	180.809.958.701	*Total*
Tagihan sampai dengan tanggal pelaporan	(134.538.035.096)	(120.860.976.952)	*Progress billings up to reporting date*
Neto	**62.698.511.567**	**59.948.981.749**	***Net***

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The details of gross amounts due from customers were as follows:

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	10.647.227.961	7.799.858.018	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Pollux Kemang Superblock	10.080.886.630	10.080.886.630	*PT Pollux Kemang Superblock*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	8.403.010.318	6.676.322.513	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Kharisma Usaha Mandiri	6.091.762.500	1.462.500.000	*PT Kharisma Usaha Mandiri*
High Speed Railway Contractor Consortium	5.608.684.919	15.331.989.518	*High Speed Railway Contractor Consortium*
PT Pollux Aditama Kencana	4.704.786.447	4.704.786.447	*PT Pollux Aditama Kencana*
YCIH - TOTAL JO	2.967.548.479	1.446.352.634	*YCIH - TOTAL JO*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.538.348.576	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Krakatau Engineering – PT Amarta Karya (Persero), KSO	2.430.902.722	-	*PT Krakatau Engineering – PT Amarta Karya (Persero), KSO*
KSO Abipraya - Pelita	1.815.634.953	-	*KSO Abipraya - Pelita*
PT Dimas Pratama Indah	1.264.143.869	2.106.136.403	*PT Dimas Pratama Indah*
PT AFP Dwi Lestari	1.175.215.000	-	*PT AFP Dwi Lestari*
Rich-Link Construction Pte. Ltd.	1.140.000.000	1.140.000.000	*Rich-Link Construction Pte. Ltd.*
Nindya - Bina Nusa Lestari, KSO	1.029.879.415	-	*Nindya - Bina Nusa Lestari, KSO*
PT Puri Global Sukses	263.708.871	1.164.424.860	*PT Puri Global Sukses*
PT Brantas Abipraya	-	4.880.836.543	*PT Brantas Abipraya*
PT Lycon Asia Mandiri	-	1.099.015.758	*PT Lycon Asia Mandiri*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.536.770.907	2.055.872.425	*Others (below Rp1 billion)*
Total	**62.698.511.567**	**59.948.981.749**	***Total***

9. PIUTANG LAIN-LAIN / *9. OTHER RECEIVABLES*

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Karyawan	675.019.306	559.223.881	*Employee*
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	430.040.616	424.227.616	*Others (below Rp500 million)*
Total	**1.105.059.922**	**983.451.497**	***Total***

Seluruh piutang lain-lain didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

All other receivables were denominated in Rupiah currency.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan karena seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Based on a review of the status of other receivables at the end of each reporting period, management believed that allowance for impairment losses were not necessary because all other receivables are collectible.

10. ASET LANCAR LAINNYA / *10. OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Uang muka pembelian			***Advance purchase***
PT Flopen Sejahtera	28.739.295.015	735.620.915	*PT Flopen Sejahtera*
PT Sinopasific Peralatan Indonusa	20.509.919.144	-	*PT Sinopasific Peralatan Indonusa*
PT Royal Krane Perkasa	11.590.486.455	5.375.000.000	*PT Royal Krane Perkasa*
PT Manunggal Inti Graha Sentosa	9.700.000.000	-	*PT Manunggal Inti Graha Sentosa*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	1.568.858.023	1.229.069.227	*Others (below Rp1 billion)*
Subtotal	72.108.558.637	7.339.690.142	*Subtotal*
Biaya emisi saham	-	3.576.875.000	***Share issuance costs***
Total	**72.108.558.637**	**10.916.565.142**	***Total***

Aset lancar lainnya terdiri atas uang muka pembelian material dan alat berat terkait dengan pelaksanaan proyek Perusahaan.

Other current asset consist of advances for the purchase of materials and machinery related to the Company's projects.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana (IPO). Biaya emisi saham ini akan dipindahkan ke akun "Tambahan Modal Disetor" pada saat IPO Perusahaan terlaksana.

Share issuance costs represent costs incurred by the Company in connection with an Initial Public Offering (IPO). Share issuance costs will be transferred to "Additional Paid-in Capital" account at the time of the IPO accomplished.

11. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN / *11. PROJECT UNDER CONSTRUCTION*

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan proyek Perusahaan yang berasal dari biaya pekerjaan jasa konstruksi yang belum diselesaikan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian. Rincian saldo pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Project under construction represents the Company's projects derived from the cost of construction work which not yet settled in accordance with the percentage of completion method as stated in the Minutes of Settlement. The details of projects under construction were as follows:

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
KSO Abipraya - Pelita	14.090.415.336	11.152.659.026	*KSO Abipraya - Pelita*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.426.769.085	1.699.424.672	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Nindya Karya (Persero)	1.096.688.407	18.925.000	*PT Nindya Karya (Persero)*
PT Jaya Annurya Karimun	622.187.431	-	*PT Jaya Annurya Karimun*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	422.406.232	2.178.445.224	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Brantas Abipraya	-	4.274.733.285	*PT Brantas Abipraya*
PT Kharisma Usaha Mandiri	-	2.558.739.006	*PT Kharisma Usaha Mandiri*
YCIH-TOTAL JO	-	934.324.464	*YCIH-TOTAL JO*
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	967.694.954	568.255.394	*Others (below Rp500 million)*
Total	**18.626.161.445**	**23.385.506.071**	***Total***

12. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *12. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS*

Setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas proyek Perusahaan dengan kisaran suku bunga tahunan sebesar 4.25%. Saldo setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp963.500.000.

Restricted cash equivalents represent time deposit placed at PT Bank CIMB Niaga Tbk used as collateral of the Company's project with annual interest rate at 4.25%. Balance of restricted cash equivalents as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp963,500,000.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *Movements of fixed assets were as follows:*

	Saldo 1 Januari 2020/ *Balance as of January 1, 2020*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo 30 Juni 2020/ *Balance as of June 30, 2020*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung						*Direct Ownership*
Tanah	55.790.152.000	16.962.543.000	-	-	72.752.695.000	*Land*
Bangunan	5.443.060.500	2.762.457.000	-	-	8.205.517.500	*Buildings*
Alat berat	97.773.319.577	24.616.249.943	222.500.000	6.869.250.000	129.036.319.520	*Machinery*
Kendaraan	2.291.950.000	-	-	1.186.092.501	3.478.042.501	*Vehicles*
Peralatan laboratorium	265.000.000	-	-	-	265.000.000	*Laboratory equipments*
Peralatan kantor	2.510.651.468	-	-	-	2.510.651.468	*Office equipments*
Bangunan dalam penyelesaian	-	2.703.225.900	-	-	2.703.225.900	*Building in-progress*
Subtotal	164.074.133.545	47.044.475.843	222.500.000	8.055.342.501	218.951.451.889	*Subtotal*
Pemilikan tidak langsung						*Indirect Ownership*
Aset sewaan						*Leased assets*
Alat berat	54.449.689.835	-	-	(6.869.250.000)	47.580.439.835	*Machinery*
Kendaraan	2.939.383.589	1.198.323.128	-	(1.186.092.501)	2.951.614.216	*Vehicles*
Subtotal	57.389.073.424	1.198.323.128	-	(8.055.342.501)	50.532.054.051	*Subtotal*
Total Biaya Perolehan	221.463.206.969	48.242.798.971	222.500.000	-	269.483.505.940	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	149.514.998	193.627.700	-	-	343.142.698	*Buildings*
Alat berat	32.366.577.430	5.211.422.945	16.223.958	3.332.585.938	40.894.362.354	*Machinery*
Kendaraan	1.341.505.383	152.077.890	-	284.167.995	1.777.751.268	*Vehicles*
Peralatan laboratorium	265.000.000	-	-	-	265.000.000	*Laboratory equipments*
Peralatan kantor	2.488.759.960	3.750.636	-	-	2.492.510.596	*Office equipments*
Subtotal	36.611.357.771	5.560.879.171	16.223.958	3.616.753.933	45.772.766.916	*Subtotal*
Pemilikan tidak langsung						*Indirect Ownership*
Aset sewaan						*Leased assets*
Alat berat	15.815.493.902	5.271.445.121	-	(3.332.585.938)	17.754.353.086	*Machinery*
Kendaraan	287.498.072	160.673.649	-	(284.167.995)	164.003.726	*Vehicles*
Subtotal	16.102.991.974	5.432.118.770	-	(3.616.753.933)	17.918.356.812	*Subtotal*
Total Akumulasi Penyusutan	52.714.349.745	10.992.997.941	16.223.958	-	63.691.123.728	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**168.748.857.224**				**205.792.382.212**	***Carrying Amounts***

13. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *13. FIXED ASSETS (Continued)*

	Saldo 1 Januari 2019/ *Balance as of January 1, 2019*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo 31 Desember 2019/ *Balance as of December 31, 2019*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung						*Direct Ownership*
Tanah	12.596.973.000	43.193.179.000	-	-	55.790.152.000	*Land*
Bangunan	788.027.000	4.655.033.500	-	-	5.443.060.500	*Buildings*
Alat berat	72.198.335.374	15.137.891.203	-	10.437.093.000	97.773.319.577	*Machinery*
Kendaraan	2.261.750.000	30.200.000	-	-	2.291.950.000	*Vehicles*
Peralatan laboratorium	265.000.000	-	-	-	265.000.000	*Laboratory equipments*
Peralatan kantor	2.510.651.468	-	-	-	2.510.651.468	*Office equipments*
Subtotal	90.620.736.842	63.016.303.703	-	10.437.093.000	164.074.133.545	*Subtotal*
Pemilikan tidak langsung						*Indirect Ownership*
Aset sewaan						*Leased assets*
Alat berat	39.931.951.080	24.954.831.755	-	(10.437.093.000)	54.449.689.835	*Machinery*
Kendaraan	2.083.332.101	856.051.488	-	-	2.939.383.589	*Vehicles*
Subtotal	42.015.283.181	25.810.883.243	-	(10.437.093.000)	57.389.073.424	*Subtotal*
Total Biaya Perolehan	132.636.020.023	88.827.186.946	-	-	221.463.206.969	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	13.133.783	136.381.215	-	-	149.514.998	*Buildings*
Alat berat	17.272.744.345	7.441.428.210	-	7.652.404.875	32.366.577.430	*Machinery*
Kendaraan	1.115.255.383	226.250.000	-	-	1.341.505.383	*Vehicles*
Peralatan laboratorium	265.000.000	-	-	-	265.000.000	*Laboratory equipments*
Peralatan kantor	2.480.258.688	8.501.272	-	-	2.488.759.960	*Office equipments*
Subtotal	21.146.392.199	7.812.560.697	-	7.652.404.875	36.611.357.771	*Subtotal*
Pemilikan tidak langsung						*Indirect Ownership*
Aset sewaan						*Leased assets*
Alat berat	13.738.434.308	9.729.464.469	-	(7.652.404.875)	15.815.493.902	*Machinery*
Kendaraan	27.343.750	260.154.322	-	-	287.498.072	*Vehicles*
Subtotal	13.765.778.058	9.989.618.791	-	(7.652.404.875)	16.102.991.974	*Subtotal*
Total Akumulasi Penyusutan	34.912.170.257	17.802.179.488	-	-	52.714.349.745	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**97.723.849.766**				**168.748.857.224**	***Carrying Amounts***

Beban penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp10.992.997.941 dan Rp17.802.179.488 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 27).

Depreciation expense was charged to general and administrative expenses amounted to Rp10,992,997,941 and Rp17,802,179,488 for the years ended June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. (Note 27)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

13. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp7.925.096.380.

Pada tanggal 30 Juni 2020, penambahan aset tetap berupa tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp16.962.543.000 dan Rp2.762.457.000 yang berasal dari pembelian tanah milik PT Widya Putra Pertama.

Pada tanggal 31 Desember 2019, penambahan aset tetap berupa tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp43.193.179.000 dan Rp4.655.033.500 yang berasal dari pembelian tanah milik pemegang saham berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli (Catatan 35).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp126.243.632.149, USD800.000 dan RMB3.680.265 pada tanggal 30 Juni 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Beberapa aset tetap, berupa tanah, bangunan, alat berat dan kendaraan, digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang sewa pembiayaan (Catatan 18 dan 19).

13. FIXED ASSETS *(Continued)*

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use were amounted to Rp7,925,096,380.

As of June 30, 2020, the addition of fixed assets such as land and buildings, amounting to Rp16,962,543,000 and Rp2,762,457,000, respectively, derived from the purchase of land owned by PT Widya Putra Pertama.

As of December 31, 2019, the addition of fixed assets such as land and buildings, amounting to Rp43,193,179.000 and Rp4,655,033,500, respectively, derived from the purchase of land owned by the shareholders under the Deed of Sale and Purchase Agreement (Note 35).

Fixed assets were covered by insurance against losses from fire and other risks to third parties with total sum insured being Rp126,243,632,149, USD800,000 and RMB3,680,265 as of June 30, 2020. The management believed that these sums insured were adequate to cover the possible losses on insured assets.

Based on the evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Company's fixed assets.

Certain of fixed assets, such as land, building, machinery and vehicles, were used as collateral for bank loans and finance lease payables (Notes 18 and 19).

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri atas uang jaminan yang diberikan sehubungan dengan pelaksanaan proyek Perusahaan, dengan saldo masing-masing sebesar Rp302.298.485 dan Rp328.400.000 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Jaminan tersebut didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

14. OTHER NON-CURRENT ASSET

Other non-current asset consist of security deposits related to the Company's projects, with balances amounted to Rp302,298,485 and Rp328,400,000, as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. These security deposits were denominated in Rupiah currency.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Remicon Widya Prima	2.777.030.000	861.910.000	*PT Remicon Widya Prima*
PT Perkasa Beton Batam	2.301.995.000	2.301.995.000	*PT Perkasa Beton Batam*
PT Citra Lautan Teduh	1.321.426.800	2.847.241.600	*PT Citra Lautan Teduh*
PT Friendship Logistics Line	1.080.026.500	-	*PT Friendship Logistics Line*
PT Kinta Sukses Cemerlang	910.503.676	140.400.000	*PT Kinta Sukses Cemerlang*
PT Sany Perkasa	488.823.676	1.293.653.479	*PT Sany Perkasa*
PT Ivory Fortuner Mas	335.750.000	784.000.000	*PT Ivory Fortuner Mas*
PT Batindo Sarana Nusantara	290.278.601	921.990.080	*PT Batindo Sarana Nusantara*
PT Pro Energi	34.752.500	586.000.000	*PT Pro Energi*
Sunward Intelligent Equipment Co. Ltd	-	2.044.532.013	*Sunward Intelligent Equipment Co. Ltd*
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	3.985.962.950	5.147.048.814	*Others (below Rp500 million)*
Total Pihak Ketiga	13.526.549.703	16.928.770.986	*Total Third Parties*
Pihak Berelasi (Catatan 29c)	4.096.236.275	8.011.532.460	***Related Parties*** *(Note 29c)*
Total	**17.622.785.978**	**24.940.303.446**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies were as follows:

Mata Uang	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	*Currencies*
Rupiah	17.578.131.559	22.895.771.433	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	44.654.420	2.044.532.013	*Dolar Amerika Serikat*
Total	**17.622.785.978**	**24.940.303.446**	***Total***

Perusahaan tidak memberikan jaminan atas utangnya kepada pemasok.

The Company did not provides collateral of its payables to the suppliers.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Akrual proyek	6.838.381.449	3.036.643.773	*Project accruals*
Jasa profesional	-	2.286.750.000	*Professional fees*
Total	**6.838.381.449**	**5.323.393.773**	***Total***

Beban akrual proyek merupakan biaya-biaya terkait pelaksanaan proyek yang masih belum ditagihkan ke Perusahaan.

Project accrued expense represent costs related to the Company's project that have not been billed to the Company.

Seluruh beban akrual didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

All accrued expense were denominated in Rupiah currency.

17. UANG MUKA DARI PEMBERI KERJA / *17. ADVANCES FROM EMPLOYERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Pollux Kemang Superblok	1.928.727.273	1.928.727.273	*PT Pollux Kemang Superblok*
PT Grand Wie Sukses Properti	1.804.488.750	-	*PT Grand Wie Sukses Properti*
PT Bakrie Darmakarya Energi	1.725.000.000	1.725.000.000	*PT Bakrie Darmakarya Energi*
PT Putra Royal Berkarya	1.502.097.755	-	*PT Putra Royal Berkarya*
YCIH-TOTAL JO	911.377.821	911.377.821	*YCIH-TOTAL JO*
PT Pollux Aditama Kencana	510.181.818	510.181.818	*PT Pollux Aditama Kencana*
PT Citra Seraya Supremnusa	477.325.738	552.132.524	*PT Citra Seraya Supremnusa*
PT Dimas Pratama Indah	-	2.088.126.576	*PT Dimas Pratama Indah*
PT Guna Karya Nusantara	-	1.192.894.830	*PT Guna Karya Nusantara*
PT Lycon Asia Mandiri	-	500.867.955	*PT Lycon Asia Mandiri*
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	-	347.839.545	*Others (below Rp500 million)*
Total	**8.859.199.155**	**9.757.148.342**	***Total***

Seluruh uang muka dari pemberi kerja didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

All advances from employers were denominated in Rupiah currency.

18. UTANG BANK / *18. BANK LOANS*

Utang Bank Jangka Pendek / *Short-term Bank Loans*

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT Bank UOB Tbk	6.207.458.465	7.846.793.472	*PT Bank UOB Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.854.405.915	3.560.232.150	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	1.675.181.030	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Total	**11.061.864.380**	**13.082.206.652**	***Total***

Utang bank jangka pendek merupakan fasilitas cerukan (*overdraft*) yang diperoleh Perusahaan yang digunakan untuk modal kerja terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan.

Short-term bank loans represent overdraft facilities obtained by the Company used for working capital related to the Company's operating activities.

Utang Bank Jangka Panjang / *Long-term Bank Loans*

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.005.512.815	13.243.029.204	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	14.016.511.169	17.751.267.976	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Tbk	1.279.821.352	1.780.619.468	*PT Bank UOB Tbk*
Total	33.301.845.336	32.774.916.648	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	21.259.078.309	14.477.526.095	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**12.042.767.027**	**18.297.390.553**	***Long-term Portion***

PT Bank CIMB Niaga Tbk / *PT Bank CIMB Niaga Tbk*

Pada tanggal 27 September 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") berdasarkan Perjanjian Kredit No.230/LGL-BTR/PK/TGR/IX/2012, dimana perjanjian tersebut mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 15 Mei 2020, berdasarkan Perubahan ke-12 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit, CIMB Niaga menyetujui untuk perubahan fasilitas sebagai berikut:

On September 27, 2012, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") based on Loan Agreement No. 230/LGL-BTR/PK/ TGR/IX/2012, and this agreement has been amended several times. On May 15, 2020, based on Amendment - 12 and the Restatement of Loan Agreement, CIMB Niaga agreed to amend the following facilities:

18. UTANG BANK *(Lanjutan)* / *18. BANK LOANS (Continued)*

	Pinjaman Rekening Koran/ *Overdraft*	**Pinjaman Rekening Koran-2/ *Overdraft-2***	**Pinjaman Tetap / *Fixed Loan***	**Pinjaman Transaksi Khusus/ *Specific Transaction Loans***
Limit Pinjaman / *Plafond*	Rp4.500.000.000	Rp3.000.000.000	Rp2.600.000.000	Rp3.000.000.000
Jangka Waktu Kredit / *Term of Loans*	24 Mei / *May 24* , 2020 - 24 Agustus / August *24* , 2020	24 Mei / *May 24* , 2020 - 24 Agustus / August *24* , 2020	24 Mei / *May 24* , 2020 - 24 Mei / *May 24* , 2021	24 Mei / *May 24* , 2020 - 24 Mei / *May 24* , 2021
Tingkat Bunga / *Interest Rate*	10,25% per tahun / *10.25% per annum*	10,25% per tahun / *10.25% per annum*	10,25% per tahun / *10.25% per annum*	10,25% per tahun / *10.25% per annum*
Tujuan Perolehan Kredit / *Loan Purposes*	Modal Kerja / *Working Capital*	Modal Kerja / *Working Capital*	Modal Kerja / *Working Capital*	Modal Kerja / *Working Capital*

	Pinjaman Investasi / *Loan Investment*	**Pinjaman Investasi-2 / *Loan Investment-2***	**Pinjaman Investasi-3 / *Loan Investment-3***	***Pinjaman Investasi-4 / Loan Investment-4***
Limit Pinjaman / *Plafond*	Rp544.333.320	Rp733.333.324	Rp1.361.111.116	Rp8.830.198.892
Jangka Waktu Kredit / *Term of Loans*	22 November / *November 22* , 2016 - 22 November / *November 22* , 2021	19 Oktober / *October 19* , 2017 - 19 Oktober / *October 19* , 2020	24 Mei / *May 24* , 2019 - 31 Mei / *May 31* , 2021	27 Mei / *May 27* , 2019 - 27 Mei / *May 27* , 2022
Tingkat Bunga / *Interest Rate*	10,25% per tahun / *10.25% per annum*	10,25% per tahun / *10.25% per annum*	10,25% per tahun / *10.25% per annum*	9,75% per tahun / *9,75% per annum*
Tujuan Perolehan Kredit / *Loan Purposes*	Investasi lainnya / *Other Investment*	Pembelian Mesin / *Purchase of Machine*	Pembelian Mesin / *Purchase of Machine*	Pembelian Mesin / *Purchase of Machine*

Fasilitas Kredit	Bank Garansi / *Bank Guarantee*	*Credit Facility*
Limit Pinjaman	Rp7.500.000.000	*Plafond*
Jangka Waktu	24 Mei 2020 - 24 Agustus 2020/ *May 24, 2020 - August 24, 2020*	*Term of Loan*

Pada tahun 2019, fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus - 2 telah dilunasi.

In 2019, Specific Transaction Loan - 2 has been fully paid.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 236/Kelapa Indah (d/h Desa Cikokol), terletak di Jl. Kelapa Buaran PLN No. 60, RT.01/RW.005, Kelurahan Kelapa Indah (d/h Desa Cikokol), Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten (d/h Propinsi Jawa Barat) dengan kepemilikan atas nama Perusahaan.

b. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 411/Cikokol, terletak di Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92 A-D, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kotamadya Tangerang (d/h Kabupaten Tangerang), Provinsi Banten (d/h Provinsi Jawa Barat) atas nama Perusahaan.

The collaterals of such credit facilities were as follows:

a. Land and buildings along with everything attached to them as described in the Certificate of Ownership No. 236/Kelapa Indah (formerly Desa Cikokol), located on Jl. Kelapa Buaran PLN No. 60, RT.01/ RW.005, Kelurahan Kelapa Indah (formerly Desa Cikokol), Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Banten Province (formerly West Java Province) with ownership in the name of the Company.

b. Land and buildings along with everything attached to them as described in the Certificate of Ownership No. 411/Cikokol, located on Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92 A-D, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kotamadya Tangerang (formerly Kabupaten Tangerang), Banten Province (formerly West Java Province) with ownership in the name of the Company.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

c. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No.521 dan No.412, terletak di Jl. Kelapa Buaran PLN No.92-C, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten atas nama Perusahaan.
d. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12550/Tanjung Uncang, terletak di Jln. Brigjend Katamso KM.6, RT004 RW001, Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau atas nama PT Widya Putra Pertama berkedudukan di Batam.
e. Mesin-mesin Hydraulic Crawler Crane dengan nilai fidusia Rp3.500.000.000.
f. Mesin-mesin atas nama Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta dengan nilai fidusia Rp12.000.000.000.
g. *Personal guarantee* dari Bpk. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan nilai penjaminan sebesar utang.
h. *Corporate guarantee* dari PT Royal Krane Perkasa berkedudukan di Tangerang dengan nilai penjaminan sebesar utang.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB Niaga, antara lain:

1. a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
   b. Mengagunkan dengan cara apapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
   c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;
   d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.

18. BANK LOANS *(Continued)*

c. Land and buildings along with everything attached to them as described in the Certificate of Ownership No. 521 dan No. 412, located on Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92-C, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten Province with ownership in the name of the Company.
d. Land and buildings and everything that is attached to them as described in Building Rights Certificate No. 12550/Tanjung Uncang, located on Jln. Brigjend Katamso KM.6, RT004 RW001, Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, Batam City, Riau Islands Province on behalf of PT Widya Putra Pertama domiciled in Batam.

e. Hydraulic Crawler Crane machines with a fiduciary value of Rp3,500,000,000.
f. Machines on behalf of the Company domiciled in Jakarta with a fiduciary value of Rp 12,000,000,000.

g. Personal guarantee from Bpk. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with a guarantee value of debt.
h. Corporate guarantee from PT Royal Krane Perkasa domiciled in Tangerang with a guarantee value of debt.

Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from CIMB Niaga, among others:

1. a. Selling and/or by other ways transferring the ownership rights or rent out/ transfer the use of all or part of the Company's assets, either movable or immovable assets;

   b. Collateralize the Company's assets to other party;
   c. Entered into agreement that may cause the Company's obligation make payment to other party;
   d. Provide loans to other parties; except to run the daily operations of the Company that does not affect the Company's ability to carry out Loan Agreements.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada:
   a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
   b. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.

3. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar Rp6.337.516.392 dan Rp10.678.998.582 atas fasilitas kredit tersebut.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Maret 2010, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB Indonesia") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan, dimana fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan keempat dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No.30 tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan mendapat fasilitas kredit sebagai berikut:

18. BANK LOANS *(Continued)*

2. *Actions relating to the structure of the Company such as but not limited to:*
   a. *Make such changes to the purpose, objectives and business activities;*
   b. *Make changes to the Company's capital structure, among others, a merger, consolidation, acquisition, and separation.*

3. *Pay or repay bills or receivables in any form now and/or in the future will be provided by shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.*

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has been paid amounted to Rp6,337,516,392 and Rp10,678,998,582 of these credit facilities, respectively.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

On March 30, 2010, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB Indonesia") agreed to provide working capital credit facilities to the Company, and this credit facilities has been amended several times. Based on fourth changes and Restatement Credit Facility No.30 dated October 8, 2019, the Company obtained credit facilities as follows:

	Kredit Investasi - 3 (*Uncomitted*)	**Kredit Investasi - 4 / *Credit Investment - 4***	**Kredit Investasi - 5 / *Credit Investment - 5***
Limit Pinjaman / *Plafond*	Rp2.400.000.000	Rp2.900.000.000	Rp1.600.000.000
Jangka Waktu Kredit / *Term of Loans*	30 Maret / *March 30* , 2019 - 24 April / *April 24* , 2020	30 Maret / *March 30* , 2019 - 24 November / *November 24* , 2020	30 Maret / *March 30* , 2019 - 20 Maret / *March 20* , 2022
Tingkat Bunga / *Interest Rate*	11,25% per tahun / *11.25% per annum*	11,25% per tahun / *11.25% per annum*	11,25% per tahun / *11.25% per annum*
Tujuan Perolehan Kredit / *Loan Purposes*	Pembelian 1 unit alat berat / *Purchases of 1 unit machinery*	Pembelian 2 unit alat berat / *Purchases of 2 units machinery*	Pembelian 1 unit alat berat / *Purchases of 1 unit machinery*

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

18. BANK LOANS *(Continued)*

	Kredit Investasi - 6 / *Credit Investment - 6*	**Kredit Investasi - 7 / *Credit Investment - 7***	**Kredit Investasi - 8 / *Credit Investment - 8***
Limit Pinjaman / *Plafond*	Rp3.200.000.000	Rp2.900.000.000	Rp14.200.000.000
Jangka Waktu Kredit / *Term of Loans*	30 Maret / *March 30* 2019 - 8 Juni / *June 8* , 2020	30 Maret / *March 30* , 2019 - 26 Maret / *March 26* , 2022	8 Oktober / *October 8* , 2019 - 8 Oktober / October 8, 2022
Tingkat Bunga / *Interest Rate*	11,25% per tahun / *11.25% per annum*	12,25% per tahun / *12.25% per annum*	11,25% per tahun / *11.25% per annum*
Tujuan Perolehan Kredit / *Loan Purposes*	Pembelian 1 unit alat berat / *Purchases of 1 unit machinery*	Pembelian 1 unit alat berat / *Purchases of 1 unit machinery*	Pembelian 4 unit alat berat / *Purchases of 4 units machinery*

Pada tahun 2020, fasilitas Kredit Investasi – 3 dan 6 telah dilunasi.

In 2019, Credit Investment – 3 and 6 has been fully paid.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

The collaterals of such credit facilities were as follows:

- Pinjaman Rekening Koran

  Tanah dan bangunan di Perumahan Greenville Blok H-1 No.2, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dengan luas tanah 356 m2 dengan sertifikat SHGB No. 5941 atas nama Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

- *Overdraft*

  Land and buildings in Greenville Block H-1 No.2, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, West Jakarta with an area of 356 m^2 with SHGB certificate No. 5941 on behalf of Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

- Kredit Investasi - 3

  Satu unit mesin Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig dengan nilai fidusia sebesar Rp3.028.000.000.

- *Investment Credit - 3*

  One unit Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig machine with fiduciary amount of Rp3,028,000,000.

- Kredit Investasi - 4

  a. Satu unit mesin Sunward SWDM16 Hydraulic Rotary Drilling Rig dengan nilai fidusia sebesar Rp2.125.000.000.
  b. Tanah dan bangunan yang terletak di Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta, Kabupaten Daerah Tingkat II Badung, Provinsi Daerah Tingkat I Bali dengan luas tanah 205 m^2 dengan SHM No.6102/Jimbaran atas nama Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

- *Investment Credit - 4*

  a. One unit Sunward SWDM16 Hydraulic Rotary Drilling Rig machine with fiduciary amount of Rp2,125,000,000.
  b. Land and buildings located in Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta, Kabupaten Daerah Tingkat II Badung, Provinsi Daerah Tingkat I Bali with an area of 205 m^2 with SHM certificate No. 6102/Jimbaran on behalf of Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

- Kredit Investasi - 5

  Satu unit mesin Fuwa Crawler Crane 50 ton dengan nilai fidusia sebesar Rp2.077.000.000.

- *Investment Credit - 5*

  One unit Fuwa Crawler Crane 50 ton machine with fiduciary amount of Rp2,077,000,000.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

- Kredit Investasi - 6

  Satu unit mesin Sunward Hydraulic Rotary Drilling Rig SWDM20 dengan nilai fidusia Rp4.000.000.000.

- Kredit Investasi - 7

  a. Satu unit mesin ZYJ460B Hydraulic Static Pile Driver dengan nilai fidusia Rp4.130.000.000.

  b. Tanah dan bangunan di Kelurahan Kampung Seraya, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau seluas 88 m^2 dengan SHGB No. 01058/Kampoeng Seraya atas nama Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

- Kredit Investasi - 8

  a. Satu unit mesin Sunward Rotary Drilling Rig SWDM28A dengan nilai fidusia Rp7.005.000.000.
  b. Satu unit mesin Sunward Crawler Crane SWRK55 dengan nilai fidusia Rp2.764.000.000.

  c. Dua unit mesin Sunward Crawler Crane SWRK85 dengan total nilai fidusia Rp6.880.000.000.

- Jaminan untuk seluruh fasilitas yaitu *personal guarantee* dari Ir. Paulus Kurniawan Koesomowidagdo.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CCB Indonesia, antara lain:

1. a. Menyewakan, menjual, mengalihkan, memindahtangankan, menjaminkan, atau menggadaikan kepada pihak ketiga manapun jaminan yang telah dijaminkan kepada CCB Indonesia berdasarkan Perjanjian Kredit.

18. BANK LOANS *(Continued)*

- *Investment Credit - 6*

  One unit Sunward Hydraulic Rotary Drilling Rig SWDM20 machine with fiduciary amount of Rp4,000,000,000.

- *Investment Credit - 7*

  a. One unit ZYJ460B Hydraulic Static Pile Driver machine with fiduciary amount of Rp4,130,000,000.
  b. Land and buildings in Kelurahan Kampung Seraya, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau with an area of 88 m^2 with SHGB certificate No. 01058/Kampoeng Seraya on behalf of Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

- *Investment Credit - 8*

  a. One unit Sunward Rotary Drilling Rig SWDM28A machine with fiduciary amount of Rp7,005,000,000.
  b. One unit Sunward Crawler Crane SWRK55 machine with fiduciary amount of Rp2,764,000,000.
  c. Two units Sunward Crawler Crane SWRK85 machine with total fiduciary amount of Rp6,880,000,000.

- *Guarantee for all facilities, i.e. personal guarantee from Ir. Paulus Kurniawan Koesomowidagdo.*

Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from CCB Indonesia, among others:

1. a. Lease, sell, assign, transfer, pledge, or mortgage to any third party, guarantees that have been pledged as collateral to CCB Indonesia based on Credit Agreement.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

b. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
c. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada CCB Indonesia sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan.
d. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
e. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.

2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada :
   a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan.
   b. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan (*Corporate Structure*) antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan.

3. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar Rp3.734.756.824 dan Rp7.255.131.200 atas fasilitas kredit tersebut.

18. BANK LOANS *(Continued)*

b. Selling and/or by other ways transferring the ownership rights or rent out/ transfer the use of all or part of the Company's assets, either movable or immovable assets;

c. Guarantee/pledge the Company's assets to other party, except to guarantee / pledge assets to CCB Indonesia as stipulated in the Guarantee Agreement.

d. Entered into agreement that may cause the Company's obligation make payment to other party, including provide guarantees directly or indirectly for third party obligations

e. Provide loan to or obtain loan from other party; except to run the daily operations of the Company that does not affect the Company's ability to carry out Credit Agreements.

2. Actions relating to the structure of the Company such as but not limited to:
   a. Make such changes to the purpose, objectives and business activities;
   b. Make changes to the Company's capital structure, among others, a merger, consolidation, acquisition, and separation.

3. Pay or repay bills or receivables in any form now and/or in the future will be provided by shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has been paid amounted to Rp3,734,756,824 and Rp7,255,131,200 of these credit facilities, respectively.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 oleh Carolina Mulyati, S.H., tertanggal 7 Maret 2013, PT Bank UOB Indonesia Tbk ("UOB") menyetujui untuk memberikan kredit modal kerja kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.187/03/2020 tanggal 4 Maret 2020 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

***18. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 12 by Carolina Mulyati, S.H., dated March 7, 2013, PT Bank UOB Indonesia Tbk ("UOB") agreed to provide working capital credit to the Company. This agreement has been amended several times, the latest based on Amendment to Credit Agreement No.187/03/2020 dated March 4, 2020 with details of the credit facilities as follows:

	Pinjaman Rekening Koran-I/ *Overdraft-I*	**Pinjaman Rekening Koran-II/ *Overdraft-II***	**Kredit Investasi Aktiva Tetap - I/ *Fixed Asset Investment Credit-I***
Limit Pinjaman / *Plafond*	Rp5.500.000.000	Rp8.000.000.000	Rp1.500.000.000
Jangka Waktu Kredit / *Term of Loans*	7 Maret / *March 7* , 2020 - 7 Maret / *March 7* , 2021	7 Maret / *March 7* , 2020 - 7 Maret / *March 7* , 2021	23 Agustus/*August 23* , 2018 - 23 Agustus/*August 23* , 2021
Tingkat Bunga / *Interest Rate*	10,0% per tahun / *10.0% per annum*	10,0% per tahun / *10.0% per annum*	10,0% per tahun / *10.0% per annum*
Tujuan Perolehan Kredit / *Loan Purposes*	Modal Kerja / *Working Capital*	Modal Kerja / *Working Capital*	Investasi / *Investment*

	Kredit Investasi Aktiva Tetap - II/ *Fixed Asset Investment Credit-II*	***Revolving Credit Facility (RCF)***
Limit Pinjaman / *Plafond*	Rp1.500.000.000	Rp2.000.000.000
Jangka Waktu Kredit / *Term of Loans*	23 Agustus/*August 23* , 2018 - 23 Agustus/*August 23* , 2021	7 Maret / *March 7* , 2020 - 14 Maret / *March 14* , 2021
Tingkat Bunga / *Interest Rate*	10,0% per tahun / *10.0% per annum*	10,0% per tahun / *10.0% per annum*
Tujuan Perolehan Kredit / *Loan Purposes*	Provisi: 0,75% Administrasi: 0,10% Investasi / *Investment*	Modal Kerja / *Working Capital*

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Tanjung Damai Lestari, Jl. Manggis IV Blok J No. 09, kelurahan Kedamaian, Bandar Lampung 35122 dengan SHM No. 10209/Kedamaian atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 231 m^2.

The collaterals of such credit facilities were as follows:

a. Land and building located in Komplek Tanjung Damai Lestari, Jl. Manggis IV Blok J No. 09, kelurahan Kedamaian, Bandar Lampung 35122 with SHM No. 10209/Kedamaian on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 231 m^2.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

b. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Kartini No. 79I - 79J, Kel. Palapa, Kec. Tanjungkarang, Bandar Lampung 35116 dengan SHM No. 43/Palapa atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 115 m^2.
c. Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Pertokoan Taman Bukit Golf Blok E 1 No. 07, Kelurahan Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Kota Batam 29427 dengan SHGB No. 555 (di atas HPL No. 11/Sungai Beduk) atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA yang berlaku sampai dengan bulan Mei 2022 dengan luas tanah 92 m^2.
d. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Tiban IV, Kel. Patam Lestari, Kec. Sekupang, Batam 29427 dengan SHGB No. 2808 (diatas HPL No. 04/Tiban) atas nama Perusahaan yang berlaku sampai dengan tanggal 11 November 2032 dengan luas tanah 4.000 m^2.
e. Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Taman Setia Budi Indah, Blok UU No. 01, Kel. Asam Kumbang, Kec. Medan Selayang, Medan 20133 dengan SHM No. 2489 atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 394 m^2.
f. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten SHM No. 24/Pipitan atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 984 m^2.
g. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten. SHM No. 25/Pipitan atas nama Y. Anie Indriastuti dengan luas tanah 5.087 m^2.
h. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten dengan SHM No. 26/Pipitan atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 4.897 m^2.
i. Tanah dan bangunan yang terletak di Perumahan Villa Kalijudan Indah, Jl. Kalijudan Indah X No. 12, Blok J-6, Surabaya dengan SHM No. 1645/ Kalijudan atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 450 m^2.

18. BANK LOANS *(Continued)*

b. Land and building located in Jl. Kartini No. 79I - 79J, Kel. Palapa, Kec. Tanjungkarang, Bandar Lampung 35116 with SHM No. 43/Palapa on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 115 m^2.

c. Land and building located in Komplek Pertokoan Taman Bukit Golf Blok E 1 No. 07, Kelurahan Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Kota Batam 29427 with SHGB No. 555 (above HPL No. 11/Sungai Beduk) on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA which is valid until May 2022 with area of 92 m^2.

d. Land and building located in Jl. Tiban IV, Kel. Patam Lestari, Kec. Sekupang, Batam 29427 dengan SHGB No. 2808 (above HPL No. 04/Tiban) on behalf of the Company which is valid until November 11, 2032 with area of 4,000 m^2.

e. Land and building located in Komplek Taman Setia Budi Indah, Blok UU No. 01, Kel. Asam Kumbang, Kec. Medan Selayang, Medan 20133 with SHM No. 2489 on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 394 m^2.

f. Land and building located in Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten with SHM No. 24/Pipitan on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 984 m^2.
g. Land and building located in Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten with SHM No. 25/Pipitan on behalf of Y. Anie Indriastuti with area of 5,087 m^2.
h. Land and building located in Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten with SHM No. 26/Pipitan on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 4,897 m^2.
i. Land and building located in Perumahan Villa Kalijudan Indah, Jl. Kalijudan Indah X No. 12, Blok J-6, Surabaya with SHM No. 1645/ Kalijudan on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 450 m^2.

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

j. *Personal guarantee* dari Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA sebesar fasilitas kredit yang diberikan.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari UOB, antara lain:

1. Mengalihkan, menjaminkan dan menyewakan harta kekayaan; menjual, menghibahkan, melepaskan hak, mewakafkan menggadaikan, membebani atau dengan cara apapun melakukan tindakan pengalihan hak atau kepentingan, membebani dengan Jaminan Fidusia, membebani dengan Hak Tanggungan atau dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan, atau menyewakan kepada pihak ketiga manapun juga harta kekayaan Perusahaan.
2. Likuidasi, penggabungan, akuisisi, peleburan dan pemisahan, pailit, penundaan pembayaran utang; mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, membubarkan dan melakukan atau untuk dilakukan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi, peleburan usaha (konsolidasi), pemisahan usaha (*spin off*).
3. Memberikan pinjaman kepada pihak lain (termasuk pemberian pinjaman kepada pemegang saham, perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya), kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh Pemerintah, atau pinjaman yang memang biasa dan wajib dilakukan dalam rangka kegiatan operasional usaha Perusahaan sehari-hari yang wajar.
4. Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham (termasuk melakukan akuisisi), investasi baru di dalam perusahaan lain atau (khusus untuk perusahaan berbentuk badan usaha atau badan hukum) mendirikan anak perusahaan.
5. Menggadaikan saham Perusahaan, atau melakukan penerbitan saham atau efek bersifat utang baik di dalam maupun di pasar modal.
6. Mengalihkan hak dan kewajiban kepada pihak manapun.
7. Melakukan perubahan atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham Perusahaan.

18. BANK LOANS *(Continued)*

j. Personal guarantee from Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA for the amount of credit facilities provided.

Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from UOB, among others:

1. *Transfer, guarantee and lease assets; sell, grant, relinquish rights, endow the mortgage, overburden or in any way carry out the transfer of rights or interests, encumber with Fiduciary Collateral, encumber with Mortgage Rights or in any way commit collateral binding, or lease the Company's assets to any other third party.*
2. *Liquidation, mergers, acquisitions, consolidations and separations, bankruptcy, postpone debt repayment; apply for bankruptcy or postpone debt repayment obligations, dissolve and carry out or to conduct a merger, acquisition, consolidation, spin off.*
3. *Provide loan to other party (including to shareholders, subsidiaries and its affiliated entity), except loan to employee, small entrepreneurs and cooperatives determined by the Government, or loans that are normal and must be carried out within the framework of the Company's daily business operations.*
4. *Carrying out capital participation, taking over shares (including making acquisitions), new investments in other companies or (specifically for companies in the form of business entities or legal entities) establishing a subsidiary.*
5. *Mortgaging the Company's shares, or issuing stock or debt securities both inside and in the capital markets.*
6. *Transfer rights and obligations to any party.*
7. *Make changes to the articles of association, composition of management and/or shareholders of the Company.*

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

8. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (berupa *corporate guarantee*) atau *personal guarantee* kepada pihak lain manapun.
9. Menerima pinjaman dalam bentuk apapun juga dari pihak lain manapun juga.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar Rp500.798.116 dan Rp4.429.354.230 atas fasilitas kredit tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh utang bank Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

18. BANK LOANS *(Continued)*

8. Bind itself as surety / guarantor (in the form of corporate guarantees) or a personal guarantee to any other party.
9. Receiving loans in any form from any other party.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has been paid amounted to Rp500,798,116 and Rp4,429,354,230 of these credit facilities, respectively.

The management believed that all bank loans of the Company has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

19. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consists of:

	30 Juni 2020/ ***June 30, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
PT Orix Indonesia Finance	4.374.384.000	6.306.816.000	*PT Orix Indonesia Finance*
PT BCA Finance	1.058.593.700	508.962.500	*PT BCA Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	149.682.000	218.766.000	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Maybank Indonesia Finance	148.350.000	207.690.000	*PT Maybank Indonesia Finance*
Total	5.731.009.700	7.242.234.500	*Total*
Bunga yang belum jatuh tempo	414.584.864	698.694.027	*Interest not yet due*
Nilai kini pembayaran minimum	5.316.424.836	6.543.540.473	*Present value of minimum payment*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.656.057.911	3.911.333.540	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**1.660.366.925**	**2.632.206.933**	***Long-term Portion***

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into a finance lease agreement with PT Orix Indonesia Finance with the following details:

Aset Sewa / ***Lease Assets***	**Rotary Drilling RIG XRS670**	**Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig 2017**
Nomor kontrak/ *Contract number*	L18J00532E	L18J00575E
Tanggal / *Date*	29 Maret / *March 29* , 2018	10 Juli / *July 10* , 2018
Jumlah fasilitas / *Facility amount*	Rp3.532.800.000	Rp3.672.000.000

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN *(Lanjutan)*

19. FINANCE LEASE PAYABLE *(Continued)*

Aset Sewa / *Lease Assets*	**Rotary Drilling RIG XRS670**	**Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig 2017**
Jangka waktu / *Term*	36 bulan / *months* (29 April / *April 29* , 2018 - 29 Maret / *March 29* , 2021)	36 bulan / *months* (16 Agustus / *August 16* , 2018 - 16 Juli / *July 16* , 2021)
Tingkat bunga / *Interest rate*	11% per tahun untuk 6 bulan pertama (kemudian akan ditentukan berdasarkan ORIF COF + 1,25% per tahun) / *11% per annum for the first six month (than determine based on ORIF COF + 1.25% per annum)*	11% per tahun untuk 6 bulan pertama (kemudian akan ditentukan berdasarkan ORIF COF + 1,25% per tahun) / *11% per annum for the first six month (than determine based on ORIF COF + 1.25% per annum)*

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into a finance lease agreement with PT BCA Finance with the following details:

Aset Sewa / *Lease Assets*	**BMW 530i LUXURY A/T**	**Honda HRV 1.5 E CVT**
Nomor kontrak/ *Contract number*	9442525876-PK-004	9442525876-PK-006
Tanggal / *Date*	30 April / *April 30,* 2018	21 September / *September 21,* 2018
Jumlah fasilitas / *Facility amount*	Rp512.963.999	Rp205.311.600
Jangka waktu / *Term*	24 bulan / *months* (30 April / *April 30* , 2018 - 30 Maret / *March 30* , 2020)	24 bulan / *months* (21 September / *September 21* , 2018 - 21 Agustus / *August 21* , 2020)
Tingkat bunga / *Interest rate*	3,61% per tahun / *3.61% per* annum	3,99% per tahun / *3.99% per* annum

Aset Sewa / *Lease Assets*	**Mitsubishi Expander GLS 1.5 A/T**	**Mitsubishi Expander GLS 1.5 A/T**
Nomor kontrak/ *Contract number*	9436000045-PK-001	9436000045-PK-003
Tanggal / *Date*	20 November / *November 20,* 2019	26 November / *November 26,* 2019
Jumlah fasilitas / *Facility amount*	Rp185.040.000	Rp185.040.000
Jangka waktu / *Term*	24 bulan / *months* (20 November / *November 20* , 2019 - 20 Oktober / *October 20* , 2021)	24 bulan / *months* (26 November / *November 26* , 2019 - 26 Oktober / *October 26* , 2021)
Tingkat bunga / *Interest rate*	3,99% per tahun / *3.99% per* annum	3,99% per tahun / *3.99% per* annum

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN *(Lanjutan)*

19. FINANCE LEASE PAYABLE *(Continued)*

Aset Sewa / *Lease Assets*	**Toyota Alphard 2.5 G A/T**
Nomor kontrak/ *Contract number*	9436000045-PK-004
Tanggal / *Date*	24 April/ April *24,* 2020
Jumlah fasilitas / *Facility amount*	Rp823.620.000
Jangka waktu / *Term*	24 bulan / *months* (24 April / April *24* , 2020 - 24 Maret / March *24* , 2022)
Tingkat bunga / *Interest rate*	3,68% per tahun / *3.68% per* annum

Pada bulan Maret 2020, sewa pembiayaan untuk BMW 530i Luxury A/T telah lunas.

In March 2020, the finance lease for the BMW 530i Luxury A/T was paid off.

Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 51701181828 dengan PT Maybank Indonesia Finance atas Toyota Voxy-AT tanggal 30 Oktober 2018. Jumlah fasilitas pembiayaan sebesar Rp356.040.000 dengan tingkat bunga 3,99% per tahun untuk jangka waktu 36 bulan.

The Company entered into a Finance Lease Agreement No. 51701181828 dated October 30, 2018 with PT Maybank Indonesia Finance of Toyota Voxy-AT. Total financing facility amounted to Rp356,040,000 with an interest rate of 3.99% per annum for a period of 36 months.

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into a finance lease agreement with PT Toyota Astra Financial Services with the following details:

Aset Sewa / *Lease Assets*	**Toyota Avanza**	**Toyota Avanza**
Nomor kontrak/ *Contract number*	1910340010	1910340011
Tanggal / *Date*	23 Agustus / August *23,* 2019	23 Agustus / August *23,* 2019
Jumlah fasilitas / *Facility amount*	Rp138.168.000	Rp138.168.000
Jangka waktu / *Term*	24 bulan / *months* (27 Agustus / August *27* , 2019 - 27 Juli / July *27* , 2021)	24 bulan / *months* (27 Agustus / August *27* , 2019 - 27 Juli / July *27* , 2021)
Tingkat bunga / *Interest rate*	3,99% per tahun / *3.99% per* annum	3,99% per tahun / *3.99% per* annum

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini (Catatan 13). Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

Finance lease payables are collateralized by assets financed by these payables (Note 13). Future minimum finance lease payments were as follows:

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN *(Lanjutan)* / *19. FINANCE LEASE PAYABLE (Continued)*

	30 Juni/ *June 30, 2020*		31 Desember/ *December 31, 2019*		
	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Minimum payment of finance lease*	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Present value of the minimum payment for finance lease*	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Minimum payment of finance lease*	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Present value of the minimum payment for finance lease*	
Sampai dengan 1 tahun	4.429.841.600	4.060.616.027	4.462.368.500	3.911.333.540	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 - 5 tahun	1.301.168.100	1.255.808.321	2.779.866.000	2.632.206.933	*Over 1 - 5 years*
Total	**5.731.009.700**	**5.316.424.347**	**7.242.234.500**	**6.543.540.473**	***Total***

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	9.610.000	7.568.127	*Article 4 (2)*
Pasal 15	6.000.000	3.060.000	*Article 15*
Pasal 21	25.230.226	14.190.502	*Article 21*
Pasal 23	18.804.965	46.188.443	*Article 23*
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	-	1.134.750.000	*Acquisition Duty of Right on Land and Building*
Total	**2.921.757.495**	**1.205.757.072**	***Total***

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

b. *Reconciliations between profit before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the years ended June 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:*

	30 Juni / *June 30,*		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	22.083.195.866	20.610.788.097	*Profit before income tax expense*
Koreksi fiskal			***Fiscal correction***
Beda tetap	(55.902.890)	(70.119.097)	*Permanent difference*
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(102.601.573.317)	(100.566.307.192)	*Income subjected to final tax*

20. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

20. TAXATION *(Continued)*

	30 Juni / *June 30,*		
	2020	**2019**	
Beban atas penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	80.574.280.341	80.025.638.192	*Expenses of income subjected to final tax*
Total koreksi fiskal	(22.083.195.866)	(20.610.788.097)	***Total fiscal correction***
Laba kena pajak	-	-	***Taxable profit***
Beban pajak penghasilan kini	**-**	**-**	***Current income tax expense***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tersebut di atas menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Taxable profit resulting from the above reconciliation was used as the basis of the Company in filling out the Corporate Income Tax Return (SPT) for the year ended December 31, 2019.

c. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan oleh Perusahaan saat jatuh tempo.

c. Administration

Taxation laws of Indonesia regulated that companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

The tax authorities can audit the tax calculation within a period of 5 years. If during that period the tax authorities do not conduct an inspection, the Company's Annual Tax Return is deemed completed. Other tax obligations, if any, in accordance with the Taxation Law will be settled by the Company when due.

d. Pengampunan Pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 28 September 2016. Selisih antara aset pengampunan pajak berupa aset tetap sebesar Rp1.065.000.000 dan liabilitas pengampunan pajak berupa utang sewa pembiayaan sebesar Rp87.500.000, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" sebesar Rp977.500.000. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan dalam program pengampunan pajak sebesar Rp19.550.000 dicatat sebagai bagian dari beban pajak pada beban administrasi dan umum.

d. Tax Amnesty

In 2016, the Company was participates in tax amnesty program. The Company received a Tax Amnesty Certificate (SKPP) on September 28, 2016. The difference between tax amnesty assets in form of fixed assets amounted to Rp1,065,000,000 and tax amnesty liability in form of finance lease payable amounted to Rp87,500,000, was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account amounted to Rp977,500,000. Total redemption money paid by the Company amounted to Rp19,550,000 was recoded as part of tax expense in general and administrative expense.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung oleh aktuaris independent, PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, dalam laporannya masing-masing tertanggal 17 Maret 2020 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2019, employee benefits liability was calculated by an independent actuary, PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, in their report dated March 17, 2020, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Tingkat diskonto	8,00%	8,00%	*Dicsount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	*Salary increment rate*
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	*Pension age*
Tingkat mortalitas	TMI - 2011	TMI - 2011	*Mortality rate*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability were as follows:

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Saldo awal tahun	1.527.817.375	1.898.300.012	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan:			*Expense recognized in the statement of:*
Laba rugi	112.511.566	225.023.132	*Profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain	-	(595.505.769)	*Other comprehensive income*
Saldo Akhir Tahun	**1.640.328.941**	**1.527.817.375**	***Balance at End of Year***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability were as follows:

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			***Expense recognized in profit or loss:***
Biaya jasa kini	31.833.816	63.667.631	*Current service cost*
Biaya bunga	80.677.751	161.355.501	*Interest cost*
Total	**112.511.566**	**225.023.132**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			***Remeasurement recognized in other comprehensive income:***
Keuntungan aktuarial	**-**	**(595.505.769)**	*Actuarial gains*

Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:
a) Tingkat diskonto dimana penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
b) Tingkat kenaikan gaji dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:
a) Discount rate whereby a decrease in discount rate will increase plan liability.
b) Salary increment rate whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of June 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

		Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefit Obligation*		
	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumption*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumption*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumption*	
30 Juni 2020				***June 30, 2020***
Tingkat diskonto	1%	(15.402.494)	18.288.885	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	18.288.885	(15.668.631)	*Salary increment rate*
31 Desember 2019				***December 31, 2019***
Tingkat diskonto	1%	(61.609.975)	73.155.541	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	73.155.541	(62.674.522)	*Salary increment rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan. Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Comparisons between the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years were as follows:

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.527.817.375	1.898.300.012	1.674.918.997	1.479.367.790	1.422.839.812	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	*Fair value of plan assets*
Defisit	**1.527.817.375**	**1.898.300.012**	**1.674.918.997**	**1.479.367.790**	**1.422.839.812**	***Deficit***
Penyesuaian liabilitas program	(595.505.769)	(3.020.729)	(8.077.811)	(137.321.439)	(135.505.534)	*Experience adjuments on plan liability*

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2020 were as follows:

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*			
Pemegang Saham	**Modal Saham Ditempatkan dan *Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	316.500.000	36,04%	31.650.000.000	*Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo*
Andreas Widhatama Kurniawan	238.800.000	27,19%	23.880.000.000	*Andreas Widhatama Kurniawan*
Cyrilus Winatama Kurniawan	141.000.000	16,06%	14.100.000.000	*Cyrilus Winatama Kurniawan*
Bonaventura Wimatama Kurniawan	6.250.000	0,71%	625.000.000	*Bonaventura Wimatama Kurniawan*
Masyarakat (di bawah 5,00%)	175.637.500	20,00%	17.563.750.000	*Public (below 5.00%)*
Total	**878.187.500**	**100%**	**87.818.750.000**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 106 tanggal 20 Februari 2020 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah ditingkatkan melalui pelaksanaan IPO yang semula 702.550.000 lembar saham (setara dengan Rp70.225.000.000) menjadi 878.187.500 lembar saham (setara dengan Rp87.818.750.000), yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0128414 tanggal 6 Maret 2020 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 026 Tambahan No. 014378 tanggal 31 Maret 2020. Peningkatan modal ini dalam rangka pemenuhan kecukupan modal untuk belanja modal.

Based on Notarial Deed No. 106 dated February 20, 2020 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company's issued and fully paid capital was increase through IPO from 702,550,000 shares (equivalent to Rp70,225,000,000) to became 878,187,500 (equivalent to Rp87,818,750,000), which has been accept and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0128414 dated March 6, 2020 and published in State Gazette No. 026 Supplement No. 014378 dated March 31, 2020. This capital increase in order to meet capital adequacy for capital expenditure.

22. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

***22. SHARE CAPITAL** (Continued)*

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 were as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2019*			
Pemegang Saham	**Modal Saham Ditempatkan dan *Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	316.500.000	45,05%	31.650.000.000	*Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo*
Andreas Widhatama Kurniawan	238.800.000	33,99%	23.880.000.000	*Andreas Widhatama Kurniawan*
Cyrilus Winatama Kurniawan	141.000.000	20,07%	14.100.000.000	*Cyrilus Winatama Kurniawan*
Bonaventura Wimatama Kurniawan	6.250.000	0,89%	625.000.000	*Bonaventura Wimatama Kurniawan*
Total	**702.550.000**	**100%**	**70.255.000.000**	***Total***

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 118 tanggal 29 Juli 2019, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp98.700.000.000 menjadi Rp281.020.000.000, dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp24.675.000.000 menjadi Rp70.255.000.000 melalui setoran tunai dari Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo sebesar Rp19.600.000.000, Andreas Widhatama Kurniawan sebesar Rp16.080.000.000 dan Cyrilius Winatama Kurniawan sebesar Rp9.900.000.000, serta perubahan nilai nominal saham dari Rp100.000 menjadi Rp100 per lembar saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0044093.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 30 Juli 2019. Peningkatan modal ini dalam rangka pemenuhan kecukupan modal untuk belanja modal.

Based on the Statements of Shareholders Decision referred in Notarial Deed No. 118 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated July 29, 2019, the shareholders agreed to increase the Company's authorized shares from Rp98,700,000,000 to became Rp281,020,000,000, and issued and paid-up capital from Rp24,675,000,000 to become Rp70,255,000,000 through cash deposit by Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo amounted to Rp19,600,000,000, Andreas Widhatama Kurniawan amounted to Rp16,080,000,000 dan Cyrilius Winatama Kurniawan amounted to Rp9,900,000,000, and changes in par value of shares from Rp100,000 to Rp100 per share. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No.AHU-0044093.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 30, 2019. This capital increase in order to meet capital adequacy for capital expenditure.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Agio saham penawaran umum perdana	96.600.625.000	-	*Share premium from initial public offering*
Biaya emisi saham	(3.576.875.000)	-	*Share issuance costs*
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	977.500.000	977.500.000	*Difference between tax amnesty asset and liability*
Total	**94.001.250.000**	**977.500.000**	***Total***

24. LABA NETO PER SAHAM DASAR / *24. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	30 Juni / *June 30,*		
	2020	2019	
Laba neto yang dapat diatribusikan	22.083.195.866	20.610.788.097	*Attributable net profit*
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	282.757.074	246.750.000	*Total weighted average number of share*
Laba Neto per Saham Dasar	**78,10**	**83,53**	***Basic Earnings per Share***

25. PENDAPATAN / *25. REVENUES*

Pendapatan Perusahaan merupakan pendapatan dari jasa konstruksi. Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp102.601.573.317 dan Rp100.566.307.192.

The Company's revenues represent revenue from contract construction. Revenues for the periods ended June 30, 2020 and 2019 amounted to Rp102,601,573,317 and Rp100,566,307,192, respectively.

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers exceeding 10% of total revenues were as follows:

	30 Juni / *June 30,*		
	2020	2019	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	22.453.117.913	3.209.038.784	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
High Speed Railway Contractor Consortium	17.205.325.664	16.708.237.800	*High Speed Railway Contractor Consortium*
PT Wijaya Karya Tbk	11.987.017.540	824.725.000	*PT Wijaya Karya Tbk*

25. PENDAPATAN *(Lanjutan)* / *25. REVENUE (Continued)*

	30 Juni / *June 30,* 2020	2019	
Abipraya - Pelita KSO	11.926.847.211	-	*Abipraya - Pelita KSO*
Rich-Link Construction Pte. Ltd.	-	15.931.776.369	*Rich-Link Construction Pte. Ltd.*
PT PP Presisi Tbk	-	11.909.483.929	*PT PP Presisi Tbk*
Total	**63.572.308.328**	**48.583.261.882**	***Total***

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

For the periods ended June 30, 2020 and 2019, there was no revenues from related parties.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni / *June 30,* 2020	2019	
Overhead	27.259.091.381	19.648.152.098	*Overhead*
Material	11.445.968.963	31.457.883.662	*Materials*
Bahan bakar	6.151.567.023	5.171.470.519	*Fuel*
Sewa alat	6.132.125.204	237.865.000	*Equipment rental*
Biaya tenaga kerja	5.290.670.255	3.156.064.967	*Labor cost*
Total	**56.279.422.826**	**59.671.436.246**	***Total***

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, tidak ada pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pendapatan.

For the periods ended June 30, 2020 and 2019, there was no purchasing from one party that exceeding 10% of total revenues.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni / *June 30,* 2020	2019	
Penyusutan (Catatan 13)	10.992.997.941	8.046.580.776	*Depreciation (Note 13)*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.704.538.932	3.484.896.255	*Salary and employee welfare*
Pajak final	2.960.249.364	3.149.255.383	*Final tax*
Keperluan kantor	502.109.740	411.039.861	*Office expense*

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI *(Lanjutan)*

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (Continued)

	30 Juni / *June 30,*		
	2020	2019	
Perjalanan dinas	168.728.387	747.815.071	*Business trip*
Jamuan dan sumbangan	144.157.154	859.925.751	*Representation and donation*
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	1.166.931.621	1.000.508.434	*Others (below Rp500 million)*
Total	**19.639.713.139**	**17.700.021.531**	***Total***

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCING CHARGES

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni / *June 30,*		
	2020	2019	
Bunga pinjaman	2.518.666.752	2.435.426.022	*Loan interest*
Administrasi pinjaman	1.840.529.459	376.360.006	*Loan administration*
Bunga sewa pembiayaan	331.042.853	491.822.836	*Finance lease interest*
Total	**4.690.239.064**	**3.303.608.864**	***Total***

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

29. OTHER INCOME (EXPENSE)

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni / *June 30,*		
	2020	2019	
Jasa giro	31.871.085	43.984.155	*Current account savings*
Keuntungan dari selisih kurs - neto	30.326.626	614.761.796	*Gain on foreign exchange - net*
Penghasilan bunga	24.031.805	26.134.942	*Interest income*
Administrasi bank	(45.331.938)	(82.436.020)	*Bank administration*
Lain-lain - neto	50.100.000	117.102.673	*Others - net*
Neto	**90.997.578**	**719.547.546**	***Net***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions were as follows:

a. Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

Entitas / *Entities*	Hubungan / *Relationship*	Sifat Transaksi / *Nature of Transaction*
PT Widya Putra Pertama	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang / *Payable*
PT Widya Perkasa Bahari	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang / *Payable*
PT Royal Krane Perkasa	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang dan uang muka/ *Payable and advances*
PT Widya Perkasa Teknik Jaya	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang / *Payable*
PT Mitra Perkasa Trading	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang / *Payable*
PT Mitra Perkasa Transindo	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang / *Payable*
PT Widya Perkasa Tehnik	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang / Utang *Receivable* / *Payable*
PT Pratama Widya Engineering	Entitas sepengendali/ *Entitas sepengendali*	Piutang / *Receivable*
PT Manunggal Inti Graha Sentosa	Entitas sepengendali/ *Entitas sepengendali*	Uang muka/ *Advances*

b. Utang Usaha

b. Trade Payables

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT Royal Krane Perkasa	2.259.450.000	2.152.730.000	*PT Royal Krane Perkasa*
PT Widya Perkasa Bahari	1.400.000.000	6.040.000	*PT Widya Perkasa Bahari*
PT Pratama Widya Engineering	272.100.000	-	*PT Pratama Widya Engineering*
PT Widya Perkasa Tehnik	106.365.785	168.988.633	*PT Widya Perkasa Tehnik*
PT Mitra Perkasa Trading	58.320.490	58.320.490	*PT Mitra Perkasa Trading*
PT Widya Putra Pertama	-	5.550.000.000	*PT Widya Putra Pertama*
PT Widya Perkasa Teknik Jaya	-	52.778.637	*PT Widya Perkasa Teknik Jaya*
PT Mitra Perkasa Transindo	-	22.674.700	*PT Mitra Perkasa Transindo*
Total	**4.096.236.275**	**8.011.532.460**	***Total***
Persentase terhadap Total Liabilitas	**4,68%**	**8,22%**	***Percentage to Total Liabilities***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Utang usaha kepada pihak berelasi merupakan utang atas pembelian alat berat, sewa alat berat dan jasa transportasi alat berat oleh pihak berelasi.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

Trade payables to related parties represent payables from the purchase and leases of heavy equipment, and heavy equipment transportation services by related parties.

c. Utang Pihak Berelasi / ***c. Due to Related Parties***

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT Pratama Widya Engineering	-	2.196.050.774	*PT Pratama Widya Engineering*
PT Widya Perkasa Teknik	-	95.994.021	*PT Widya Perkasa Teknik*
Total	**-**	**2.292.044.795**	***Total***
Persentase terhadap Total Liabilitas	**0,00%**	**2,35%**	***Percentage to Total Liabilities***

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian tetap yang diperoleh dari pihak berelasi. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan. Mulai tanggal 1 Januari 2020 atas utang pihak berelasi tersebut dikenakan bunga sebesar 6%.

Due to related parties represent non-interest bearing loans and has no fixed repayment schedule obtained by related parties. These loans was unsecured. Starting January 1, 2020, due to related party will bear interest at 6%.

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan.

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

The Company's key management personnel consists of the Boards of Commissioners and Directors. Total remuneration and other benefits given to key management personnel were as follows:

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Dewan Komisaris			*Dewan Komisaris*
Imbalan kerja jangka pendek	270.000.000	163.275.000	*Imbalan kerja jangka pendek*
Direksi			*Direksi*
Imbalan kerja jangka pendek	420.000.000	306.250.000	*Imbalan kerja jangka pendek*
Total	**690.000.000**	**469.525.000**	*Total*

31. INSTRUMEN KEUANGAN / *31. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

The following tables present the carrying amounts and the estimated fair values of the financial instruments carried in the statements of financial position as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

	30 Juni/ *June 30*, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Kas	343.313.209	343.313.209	118.091.668	118.091.668	*Cash on hand*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Kas di bank dan setara kas	427.548.534	427.548.534	4.774.864.133	4.774.864.133	*Cash in banks and cash equivalent*
Piutang usaha	85.715.170.987	85.715.170.987	59.352.085.178	59.352.085.178	*Trade receivables*
Piutang retensi	18.375.785.709	18.375.785.709	16.401.262.485	16.401.262.485	*Retention receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	62.698.511.567	62.698.511.567	59.948.981.749	59.948.981.749	*Gross amounts due from customers*
Piutang lain-lain	1.105.059.922	1.105.059.922	983.451.497	983.451.497	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current asset*
Jaminan	302.298.485	302.298.485	328.400.000	328.400.000	*Deposit*
Total Aset Keuangan	**168.967.688.413**	**168.967.688.413**	**141.907.136.710**	**141.907.136.710**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Utang bank jangka pendek	11.061.864.380	11.061.864.380	13.082.206.652	13.082.206.652	*Short-term bank loans*
Utang usaha	17.622.785.978	17.622.785.978	24.940.303.446	24.940.303.446	*Trade payables*
Beban akrual	6.838.381.449	6.838.381.449	5.323.393.773	5.323.393.773	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	-	-	2.292.044.795	2.292.044.795	*Due to related parties*
Utang bank jangka panjang	33.301.845.336	33.301.845.336	32.774.916.648	32.774.916.648	*Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	5.316.424.836	5.316.424.836	6.543.540.473	6.543.540.473	*Finance lease payables*
Total Liabilitas Keuangan	**74.141.301.979**	**74.141.301.979**	**84.956.405.787**	**84.956.405.787**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, utang usaha dan beban akrual)

Short-term financial assets and liabilities

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash in banks and cash equivalent, trade receivables, retention receivables, gross amounts due from customers, other receivables, trade payables and accrued expenses)*

31. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Nilai wajar instrumen keuangan di atas mendekati jumlah tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Aset keuangan tidak lancar lainnya (uang jaminan)

  Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (utang bank dan utang sewa pembiayaan)

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi)

  Aset dan liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

These financial instruments approximate to their carrying amount largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

- *Other non-current assets (security deposits)*

  Other non-current assets that were not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs were carried at their nominal amounts less any impairment losses.

- *Unquoted long-term fixed-rate financial liabilities (bank loans and finance lease payables)*

  The fair value of this financial liability was determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities, therefore, the carrying amounts of financial liabilities approximate to their fair values.

- *Financial liability not quoted on an active market (due to related parties)*

  This financial liability was carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company is affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Company's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Manajemen risiko keuangan berada dibawah pengawasan langsung oleh Direksi dan terutama oleh Chief Financial Officer (CFO). CFO memiliki pusat departemen keuangan berikut kebijakan yang telah disetujui oleh Divisi Manajemen Risiko dan Direksi. Departemen ini mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko keuangan dalam kerjasama yang erat dengan unit-unit operasi Perusahaan. Divisi Manajemen Risiko dan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko keuangan secara keseluruhan, serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan nonderivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha dari pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank dan deposit berjangka.

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

Financial risk management is under the direct supervision of the Board of Directors and especially the Chief Financial Officer (CFO). The CFO has a central treasury department that follows policies approved by the Risk Management Division and Board of Directors. The department identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the Company's operating units. The Risk Management Division and Board of Directors determine the principles for overall financial risk management, as well as policies covering specific areas, such as foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, use of derivative and non-derivative financial instruments, and investment in excess of liquidity.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to fulfill its obligations and cause the other party incurred a financial loss. The Company's credit risks arises from operating activities (mainly from trade receivables from third parties) and from funding activities, including bank accounts and time deposits.

The Company's exposure to credit risk mainly in managing trade receivables. The Company monitors the collectability of receivables, therefore, the collection can be received in a timely manner and also conducts a review of each customer's receivables at regular intervals to assess the potential for billing failure and establish a provision based on the results of the review.

The Company's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of its financial assets, as follows:

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	**31 Desember 2019/ December 31, 2019**	
Kas di bank dan setara kas	427.548.534	4.774.864.133	*Cash in banks and cash equivalent*
Piutang usaha	85.715.170.987	59.352.085.178	*Trade receivables*
Piutang retensi	18.375.785.709	16.401.262.485	*Retention receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	62.698.511.567	59.948.981.749	*Gross amounts due from customers*
Piutang lain-lain	1.105.059.922	983.451.497	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya			*Other non-current asset*
Jaminan	302.298.485	328.400.000	*Deposit*
Total	**168.624.375.204**	**141.789.045.042**	***Total***

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Perusahaan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk was defined as risk when the Company's cash flow position shows that current receipt was not enough to cover short-term disbursement.

The Company's liquidity were historically arisen from the requirement to finance investment and capital expenditure related to the business expansion program. The Company need a substantially capital expenditure to build new projects and to finance the operating activities.

To manage liquidity risk, the Company monitors and maintain adequate cash to finance the Company's operations and to overcome the effects of cash flow fluctuations. The Company also routinely evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the timeliness of its long-term bank loans, and continues to examine the condition of the financial markets to maintain funding flexibility by maintaining the availability of committed credit facilities.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

32. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)*

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

The table below shows the maturity analysis of the Company's financial liabilities:

	30 Juni/ *June 30*, 2020				
		Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto / *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*			
	Jumlah Tercatat / *Carrying Amounts*	Total / *Total*	Sampai dengan 1 tahun / *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	11.061.864.380	11.061.864.380	11.061.864.380	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	17.622.785.978	17.622.785.978	17.622.785.978	-	*Trade payables*
Beban akrual	6.838.381.449	6.838.381.449	6.838.381.449	-	*Accrued expenses*
Utang bank	33.301.845.336	33.301.845.336	21.259.078.309	12.042.767.027	*Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	5.316.424.836	5.316.424.836	3.656.057.911	1.660.366.925	*Finance lease payables*
Total	**74.141.301.979**	**74.141.301.979**	**60.438.168.027**	**13.703.133.952**	***Total***

	31 Desember/ December 31, 2019				
		Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto / *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*			
	Jumlah Tercatat / *Carrying Amounts*	Total / *Total*	Sampai dengan 1 tahun / *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	13.082.206.652	13.082.206.652	13.082.206.652	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	24.940.303.446	24.940.303.446	24.940.303.446	-	*Trade payables*
Beban akrual	5.323.393.773	5.323.393.773	5.323.393.773	-	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	2.292.044.795	2.292.044.795	-	2.292.044.795	*Due to related parties*
Utang bank	32.774.916.648	32.774.916.648	14.477.526.095	18.297.390.553	*Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	6.543.540.473	6.543.540.473	3.911.333.540	2.632.206.933	*Finance lease payables*
Total	**84.956.405.787**	**84.956.405.787**	**61.734.763.506**	**23.221.642.281**	***Total***

c. Risiko Pasar

c. Market Risk

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company's monetary liabilities in foreign currencies as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Akun	2019		2019		*Account*
Utang usaha					***Trade payables***
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Dalam mata uang asli	USD	3.122	USD	147.078	*In original currency*
Ekuivalen dalam Rupiah		44.654.420		2.044.532.013	*Equivalent in Rupiah*

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Risiko ini bagi Perusahaan relatif kecil karena Perusahaan tidak memiliki aset atau liabilitas moneter yang material dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini bagi Perusahaan relatif kecil karena pinjaman bank Perusahaan memiliki suku bunga tetap.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Perusahaan.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

This risk was relative not material because the Company did not have monetary assets or liabilities that are material in foreign currencies.

Interest Rate Risk

Interest rate risk was the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This risk was relative not material because the Company's loans has fixed interest rate.

The Company manages interest rate risk by being very careful in taking bank loans and limiting them to a reasonable level in accordance with the Company's cash flow.

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company monitored its use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represented interest-bearing borrowings, while equity represented total equity attributable to owners of the parent.

Calculation of debt-to-equity ratio were as follows:

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pinjaman berbunga	38.618.270.172	39.318.457.121	*Interest-bearing loans*
Total ekuitas	381.205.478.673	248.534.782.807	*Total equity*
Rasio Utang terhadap Modal	**0,10**	**0,16**	***Debt to Equity Ratio***

33. INFORMASI SEGMEN

33. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Perusahaan beroperasi di Indonesia.

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. No geographical segments were presented since the Company's business operations are all in Indonesia.

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu jasa konstruksi.

The Company operates and manages business in one segment, i.e. construction services.

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pendapatan	102.601.573.317	182.181.039.109	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(56.279.422.826)	(87.091.702.969)	*Cost of revenues*
Hasil segmen	46.322.150.491	95.089.336.140	*Segment results*
Beban umum dan administrasi	(19.639.713.139)	(42.120.636.774)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(4.690.239.064)	(7.170.958.793)	*Financing charges*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	90.997.578	981.118.115	*Beban lain-lain - neto*
Laba Segmen	**22.083.195.866**	**46.778.858.688**	***Segment Profit***
Segmen Aset dan Liabilitas			***Assets and Liabilities Segment***
Segmen aset	468.768.066.243	345.981.911.383	*Assets segment*
Segmen liabilitas	87.562.587.570	97.447.128.576	*Liabilities segment*

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS

Activities not affecting cash flows were as follows:

	30 Juni / June *30,*		
	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	823.620.000	3.218.400.000	*Additions to fixed assets through finance lease payables*

35. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

Nota Kesepahaman

Pada tanggal 8 Juli 2019, PT PP Presisi Tbk ("PPRE"), Perusahaan dan SUNWARD Intelligent Equipment Co., Ltd. (SUNWARD) menandatangani Nota Kesepahaman dengan tujuan untuk menjalin kerjasama antara satu dengan lainnya di Indonesia, yang kerjasamanya mengarah pada integrasi dan pemanfaatan maksimal atas pekerjaan-pekerjaan yang akan dilakukan oleh PPRE, Perusahaan dan SUNWARD, terutama dengan pertimbangan teknologi yang dikembangkan oleh SUNWARD di bidang solusi alat berat serta teknologi peralatan konstruksi pondasi dan perbaikan tanah.

Akta Pengikatan Jual Beli Aset Tetap dan Perjanjian Pengalihan Utang

a. Berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 31 Juli 2019 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan mengadakan Pengikatan Jual Beli Tanah sebesar Rp22.729.250.000 dengan Bapak Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo atas 2 bidang tanah (termasuk bangunan di atasnya) masing-masing seluas 2.860 m^2 dan 885 m^2 yang terletak di Desa Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pada tanggal 20 Desember 2019, akta jual beli atas tanah tersebut telah dilakukan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

Memorandum of Understanding

On July 8, 2019, PT PP Presisi Tbk ("PPRE"), the Company and SUNWARD Intelligent Equipment Co., Ltd. (SUNWARD) signed Memorandum of Understanding with the purpose to establish cooperation with each other in Indonesia, which leads to the integration and maximum utilization of the work to be carried out by PPRE, the Company and SUNWARD, especially with consideration of the technology developed by SUNWARD in the heavy equipment solutions as well as foundation construction and soil improvement equipment technology.

Deed of Sale and Purchase of Fixed Assets and Debt Transfer Agreement

a. Based on Notarial Deed No. 132 dated July 31, 2019 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company entered into Sale and Purchase of Land amounting to Rp22,729,250,000 with Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo of 2 plots of land (including building above it) with area of 2,860 m^2 and 885 m^2, respectively, located in Desa Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Banten Province. On December 20, 2019, the deed of sale and purchase of the land was finished.

35. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

b. Berdasarkan Akta Notaris No. 133 tanggal 31 Juli 2019 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan mengadakan Pengikatan Jual Beli Tanah sebesar Rp13.290.750.000 dengan Bapak Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo atas 3 bidang tanah masing-masing seluas 498 m^2, 1.192 m^2 dan 5.341 m^2 yang terletak di Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Pada tanggal 13 Januari 2020, akta jual beli tanah seluas 1.192 m^2 dan 5.341 m^2 telah dilakukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, akta jual beli atas tanah seluas 498 m^2 masih dalam proses.
c. Berdasarkan Akta Notaris No. 134 tanggal 31 Juli 2019 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan mengadakan Pengikatan Jual Beli Tanah sebesar Rp9.560.000.000 dengan Ibu Yustina Anie Indriastuti atas sebidang tanah seluas 5.577 m^2 yang terletak di Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Pada tanggal 13 Januari 2020, akta jual beli tanah tersebut telah dilakukan.

Kontrak Kerja Signifikan yang Masih Berjalan

a. Pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan mendapatkan kontrak kerja dari PT Kharisma Usaha Mandiri untuk pekerjaan Bored Pile dan Soldier Pile proyek Hotel Huang Ti – Batam dengan nilai kontrak sebesar Rp11.000.000.000. Perjanjian ini telah diaddendum pada tanggal 26 Februari 2020.
b. Pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk pekerjaan bore pile untuk proyek pembangunan jalan tol Trans Sumatra Ruas Sigli - Banda Aceh dengan nilai kontrak awal sebesar Rp32.864.456.735 dan telah diamendemen pada tanggal 23 Desember 2019 dengan nilai kontrak menjadi Rp33.483.206.735.
c. Pada tanggal 7 Oktober 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Subkontraktor - Servis Non OA dengan PT PP (Persero) Tbk sehubungan dengan pekerjaan pembangunan Dermaga IV Pelabuhan Penyeberangan Merak dan Bakauheni dengan nilai kontrak sebesar Rp12.654.957.296. Perjanjian ini telah diadendum beberapa kali, terakhir pada tanggal 13 Maret 2020.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS *(Continued)*

b. Based on Notarial Deed No. 133 dated July 31, 2019 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company entered into Sale and Purchase of Land amounting to Rp13,290,750,000 with Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo of 3 plots of land with area of 498 m^2, 1,192 m^2 and 5,341 m^2, respectively, located in Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang, Banten Province. On January 13, 2020, the deeds of sale and purchase of land with area 1,192 m^2 and 5,341 m^2 were finished. As of the completion date of the financial statements, the deed of sale and purchase of land with area 498 m^2 are still on process.
c. Based on Notarial Deed No. 134 dated July 31, 2019 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company entered into Sale and Purchase of Land amounting to Rp9,560,000,000 with Yustina Anie Indriastuti of land with area of 5,577 m^2, located in Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang, Banten Province. On January 13, 2020, the deed of sale and purchase was finished.

Significant Contracts which On Progress

a. On February 18, 2019, the Company obtained a work contract from PT Kharisma Usaha Mandiri for the Bored Pile and Soldier Pile Hotel Huang Ti - Batam project with a contract value of Rp11,000,000,000. This agreement was adopted on 26 February 2020.
b. On May 3, 2019, the Company entered into a work contract with PT Adhi Karya (Persero) Tbk for bore pile foundation work of Trans Sumatra Ruas Sigli - Banda Aceh toll road construction with an initial contract value of Rp31,864,456,735 and was amended on December 23, 2019 with a contract value being Rp33,483,206,735.

c. On October 7, 2019, the Company entered into a Non OA Subcontractor - Service Agreement with PT PP (Persero) Tbk in connection with the construction of Dock IV of the Merak and Bakauheni Ferry Ports with a contract value of Rp12,654,957,296. This agreement has been amended several times, the latest on March 13, 2020.

35. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

d. Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Subkontraktor - Servis Non OA dengan PT PP (Persero) Tbk untuk pelaksanaan pekerjaan pemancangan offshore pada proyek pabrik NPK Chemical Kap 500.000 MTPY PIM dengan nilai kontrak sebesar Rp8.800.000.000.
e. Pada tanggal 13 Januari 2020, Perusahaan mendapatkan kontrak kerja dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk pekerjaan Bored Pile Diameter 1.000 mm dan Diafragma Wall Seksi-5 Proyek Pembangunan Jalan Tol Balikpapan – Samarinda Seksi 1,2,3,4,5 dengan nilai kontrak sebesar Rp31.251.034.815. Perjanjian ini telah diaddendum beberapa kali, terakhir pada tanggal 21 Mei 2020.

f. Pada tanggal 11 Februari 2020, Perusahaan mendapatkan kontrak kerja dari Abipraya – Pelita KSO untuk pekerjaan Secant Pile proyek Pembangunan Bendungan Semantok Paket 1 dengan nilai kontrak sebesar Rp30.104.033.200.
g. Pada tanggal 12 Februari 2020, Perusahaan mendapatkan surat perjanjian dari PT Jaya Annurya Karimun untuk pekerjaan Pemancangan Tiang Pancang Spun Pile, Steel Pile dan RC Pile pada Pembangunan Dermaga Pelabuhan Dikawasan Coastal Area di Tanjung Balai Karimun dengan nilai kontrak sebesar Rp7.177.566.000.
h. Pada tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan mendapatkan kontrak kerja dari PT Sarana Bakti Persada untuk pekerjaan Bore Pile Proyek Pembangunan Nagoya Thamrin City dengan nilai kontrak sebesar Rp1.975.126.000.

i. Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan mendapatkan kontrak kerja dari Nindya - Bina Nusa Lestari, KSO untuk pekerjaan Bore Pile proyek Pembangunan Bendungan Temef di Kabupaten Timor Tengah Selatan (Paket 2) dengan nilai kontrak sebesar Rp8.700.489.050.
j. Pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan mendapatkan surat perintah kerja dari PT Putra Royal Berkarya untuk pekerjaan Bored Pile proyek Baloi Apartment – Batam dengan nilai kontrak sebesar Rp15.020.977.559.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS *(Continued)*

d. On November 28, 2019, the Company entered into a Non OA Subcontractor - Service Agreement with PT PP (Persero) Tbk for the implementation of offshore erection work on the project of NPK Chemical Kap 500,000 MTPY PIM fabric with a contract value of Rp8,800,000,000.
e. On January 13, 2020, the Company obtained a work contract from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for the work of the 1,000 mm Bored Pile and Diaphragm Wall Section 5 of the Balikpapan - Samarinda Toll Road Construction Project Section 1,2,3,4,5 with a value of the contract amounting to Rp31,251,034,815. This agreement has been amended several times, most recently on May 21, 2020.
f. On February 11, 2020, the Company obtained a work contract from Abipraya - Pelita KSO for the work of the Secant Pile Semantok Dam Construction Project 1 with a contract value of Rp30,104,033,200.

g. On February 12, 2020, the Company obtained a work contract from PT Jaya Annurya Karimun for the Spun Pile Piling, Steel Pile and RC Pile works at the Port of the Coastal Area at Tanjung Balai Karimun with a contract value of Rp7,177,.566,000.

h. On February 17, 2020, the Company obtained a work contract from PT Sarana Bakti Persada for the work of the Nagoya Thamrin City Bore Pile Development Project with a contract value of Rp1,975,126,000.

i. On February 26, 2020, the Company obtained a work contract from Nindya - Bina Nusa Lestari, KSO for the work of the Temef Dam Construction Bore Pile project in South Central Timor Regency (Package 2) with a contract value of Rp8,700,489,050.
j. On March 9, 2020, the Company obtained a work contract from PT Putra Royal Berkarya for the work Bored Pile of the Baloi Apartment - Batam project with a contract value of Rp15,020,977,559.

35. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

k. Pada tanggal 20 Maret 2020, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penyedia Jasa dengan High Speed Railway Contractor Consortium Project Team PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk pekerjaan CFG DK 52 + 130,00 – DK 52 + 953 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.963.288.998.

l. Pada tanggal 20 Maret 2020, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penyedia Jasa dengan High Speed Railway Contractor Consortium Project Team PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk pekerjaan Retaining Wall di Bridge 10 B dan 11A Section 2 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.437.316.000.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS *(Continued)*

k. On March 20, 2020, the Company obtained a work contract from dengan High Speed Railway Contractor Consortium Project Team PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for bore pile work on CFG DK 52 + 130,00 – DK 52 + 953 with a contract value of Rp1,963,288,998.

l. On March 20, 2020, the Company obtained a work contract from dengan High Speed Railway Contractor Consortium Project Team PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for retaining work on Bridge 10 B dan 11A Section 2 with a contract value of Rp3,437,316,000.

36. DAMPAK PANDEMI VIRUS KORONA (COVID-19)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan telah terjadi pandemik virus Covid 19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional pada beberapa bulan mendatang. Dampak pandemik virus COVID-19 pada akhir Juni 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan adalah tidak material.

36. IMPACT OF THE CORONA VIRUS PANDEMIC (COVID-19)

As of the issuance date of the financial statements, a Covid 19 virus pandemic has occurred, which has resulted in an increase in foreign exchange rates and a decline in economic activity

Directly and indirectly, this impact will certainly also affect operational activities in the coming months. The impact of the Covid 19 virus pandemic at the end of June 2020 until the date of issuance of financial statements is immaterial.

37. KONTINJENSI

Pada tanggal 13 Juli 2020, Perusahaan mengajukan gugatan wanprestasi dengan nomor perkara 182/Pdt.G/2020/PN Btm terhadap PT Oxley Karya Indo Batam dan PT Karya Indo Batam yang timbul dari pelaksanaan proyek Oxley Convention City Batam.

Tidak ada dampak terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

37. CONTINGENCIES

On July 13, 2020, the Company filed a breach of lawsuit with case number 182/Pdt.G/2020/PN Btm against PT Oxley Karya Indo Batam and PT Karya Indo Batam arising in connection with the Oxley Convention City Batam project.

There is no impact on the Company's going concern.

38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis "
- PSAK No. 112 "Akuntansi Wakaf"

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan.

38. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2020. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 were as follows:

- *Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination"*
- *SFAS No. 112 "Accounting for Endowments"*

The Company is evaluating the potential impact on the financial statements as a result of the adoption of such SAK.